

2558/

A.286

MINGGUAN UMUM

# Pesat



TAHUN KE-XXI

**1**

8 DJANUARI 1965



# Korupsi Kepala dan Dari REDAKSI

No. 1. Sdr. SOEROSO, Singaradja, Bali.

Pertanyaan : 1. Kami sampaikan kritik terhadap beberapa kesalahan2 tjetak yang kadang2 sangat prinsipil itu. Djuga beberapa kali pemasangan gambar sering tidak tjo tjo antara gambar dengan keterangan gambar.

2. Saja usulkan agar Karikatur KATA SI KETJIL itu di rubah gambarnya sehingga tidak membosankan.

3. Hendaknya majalah "PESAT" menetapkan saja kleur omلاغ yang tetap. Tentunya kleur yang mendjiwai sesuai dengan isi Pesat.

Djawab : 1. Kritik saudara sangat kami perhatikan dan akan kami sampaikan kepada petugas korektor yang terutama.

2. Harapan saudara terpaksa tak dapat kami laksanakan.

3. Tentang warna kulit, Redaksi lebih senang menanti dari pendapat2 dari pembatja lainnya.

No. 2. Sdr. BRAHIM, di Purwakarta.

Pertanyaan : Apakah pengiriman sadjak2 kemadajalah Pesat djuga menerima Honorarium?

Djawab : Tjoba saja kirimkan. Kami akan mengganti sekedar uang pengganti kertas apabila dapat termuat.

No. 3. Sdr. S. MAN, di Malang.

Pertanyaan : Minta di muatkan wadjah2 para anggota Redaksi serta pengasuh majalah Pesat.

Djawab : Permintaan saudara akan kami pertimbangkan.

Almenak Dinding :

## "WASPADA" TAHUN 1965

Wis kababar lan bisa dipundut regane saklembar Rp. 35,—

Jen mundut metu pos tambah ragad kirim.

Para Agen2 lan kang arep ngulakake maneh ana potongane kang lumajan banget.

Mangga dak aturi enggal2 mundut menjang :

Administrasi  
Jajasan Penerbitan "PESAT"  
Pakuningratan 67 telp. 747  
JOGJAKARTA.



## Pesat

Diterbitkan oleh :  
Jajasan Penerbitan  
" P E S A T "  
(Anggota S. P. S.)

Direksi : MARLAN.

Pem. Red. : M.I. SAJOETI.

Dewan Red. : M.I. Sajoeti,  
Atmosoegito, G. Soepraworo,  
Soehardji, Soetarto.

Penjelenggara : M. Windu-  
sandjaja, Sisdardjo, Toek  
Soekardjono.

Administrasi : DJOEWADI.

Alamat : Pakuningratan 67  
Jogjakarta.

Telp. Kantor : 747

Rumah : 747, 494 & 575

HARGA LANGGANAN :

Dalam/luar kota sebulan  
Rp. 76,50 monas Rp. 2,—  
meterai Rp. 1,— Rp. 79,50  
Etjeran senomor Rp. 25,—  
monas Rp. 0,50 Rp. 25,50  
Adp. 1 mm. kol. Rp. 5,50

8 DJANUARI 1965  
TAHUN KE XXI No. 1



# TAHUN 1965 UNTUK SINGKIRKAN PERINTANG2 REVOLUSI.

**TAHUN 1964** kita tinggalkan. Kita memasuki tahun baru, tahun 1965. Sudah banyak yang kita perbuat dalam tahun yang lalu, untuk Revolusi Agustus 1945. Baik yang dilakukan oleh Pemerintah maupun oleh Rakyat. Tahun 1964 telah menandai banyak peristiwa yang penting. Peristiwa2 tentang perkembangan dan kemajuan perjuangan nasional kita, maupun perjuangan Rakyat2 dipelbagai negeri di dunia ini. Perjuangan yang berkisar pada satu pokok, ialah perjuangan untuk pembebasan dari penindasan dan penghisapan oleh manusia atas manusia dan oleh bangsa atas bangsa yang lain. Kini perjuangan ini masih terus berketajamuk diseluruh pelosok dunia, dan akan terus berkobar selama imperialisme, kolonialisme dan neo-kolonialisme masih hidup.

Kita Rakyat Indonesia - pun tidak akan henti2nya berjuang, demi kebahagiaan seluruh Rakyat yang tertindas. Juga dalam tahun 1965 ini dan seterusnya. Kita tjjat selama tahun 1964 yang lalu antara lain, bahwa Pemerintah kita telah berhasil mensukseskan Konferensi persjapan untuk KAA - II jad. Kita telah berhasil pula melawan revisionisme setjara nasional dan internasional, khususnja dalam KTT Kairo. Kita telah pula mendapatkan sendjata baru dari Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno, ialah TAVIP untuk terus melantjarkan offensip Manipolis dan lebih hebat lagi, dan keberanian yang lebih besar lagi. Aksi2 Manipolis mana telah kita mulai sedjak tahun 1964 yang lampau. Rakyat telah melakukan pembojkotan film2 imperialis AS dengan sukses yang besar. Rakyat telah berdujun2 memsuki sukarelawan untuk ikut serta aktif mengganjaang projek neo - kolonialis Inggris dan AS "Malaysia", dan membantu perjuangan Rakyat Kalimantan Utara, Singapura dan Malaja. Rakyat dan Pemerintah Indonesia telah menjatakan solidarisasja atas perjuangan Rakyat2 Vietnam Selatan dan Kongo.

Kaum buruh Indonesia telah



melantjarkan tuntutan2 supaya modal dan perusahaan2 AS di ambil alih, karena ternjata imperialis AS tanpa tedeng aling2 pula membantu apa yang dinamakan "Malaysia", disamping melantjarkan agresj militernja dipelbagai tempat di dunia ini, untuk menindas gerakan2 kemerdekaan Rakyat2. Terhadap modal dan perusahaan2 Inggris di Indonesia Rakyat telah mendesak kepada Pemerintah supaya disjta seluruhnja. Rakyat dan terutama para pemuda kita telah mendesak kepada Pemerintah supaya USIS ditutup dan dilarang kegiatannja, dan telah pula mendesak supaya peace corps AS diusir dari Indonesia, karena membahayakan perjuangan nasional kita.

Masih banyak lagi, yang dituntut oleh Rakyat, dan diatas segalanya itu, telah pula timbul aksi2 kaum tani djesa2 untuk mendobrak kematjatan pelaksanaan UUPA dan UUPBH.

Semua itu telah dilakukan oleh Rakyat atas dasar agitasi Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno didalam TAVIP. Rakyat telah melaksanakan apa yang ditjetuskan Bung Karno itu, dengan keberanian yang besar dan kepatuhan kepada Pemimpin Besarnja ialah Bung Karno. Akibat dari pada aksi2 Rakyat ini telah mengkristalisasi keadaaan masjarakat di Indonesia, lebih tegas dan djelas lagi. Semakin djelas mana lawan dan mana kawan didalam revolusi kita ini.

Semakin kentara mana emas dan mana loyang. Semakin djelas pula siapa yang harus dihadapai oleh Rakyat didalam revolusi sekarang ini, disamping imperialisme dan feodalisme, ternjata ada, djuga yang lain. Bukan lain adalah orang2 dari golongan2 yang mau menjerimpung ladjunja revolusi. Adalah orang2 atau golongan yg menggunakan segala kekuasaan yang ada padanja untuk menjtjari keuntungan sendiri atau golongan annja, yang mengabdikan diri-

nja kepada kepentingan kaum imperialis yang hendak membendung arus revolusi Rakyat Indonesia. Mereka inilah yang menggunakan kesempatan sekarang ini untuk menaikkan harga barang2 kebutuhan hidup Rakyat. Mereka inilah yang ingin menswastakan perusahaan2 negara. Mereka ini pulalah yang memprojek "Peraturan 26 Mei", yang kedji itu. Mereka ini adalah orang2 yang mau mendiskreditkan DEKON, yang mengchjanati pelaksanaan DEKON setjara konsekwen, yang mengakibatkan semakin melambungnya inflasi dan merosotnja nilai rupiah kita. Mereka ini pula yang hendak mendesak DEKON, dengan akan mengadjukan apa yg dinamakan "politik ekonomi baru". Sedang DEKON sebagaimana ditegaskan oleh Presiden Soekarno adalah Manipolnja ekonomi kita. Demikjan gerak mereka di bidang ekonomi, yang berarti bahwa mereka itu bergerak pula di bidang yang lain, dengan segala kereaksjonerannja.

Telah kita saksikan pula ramai2 tentang Pantjasila, yang ternjata bahwa bukan lain orangnja, yang membikin ramai2 ini ketjuali mereka2 itu djuga. Kita saksikan ramai2 tentang "Soekarnoisme", dan siapa orangnja? Djuga mereka2 ini yg membikin ramai2. Siapa pula yang membentuk itu "BPS"? Djuga orang2 yang sama temaksud diatas. Pendeknja mereka2 inilah yang sekarang berbuat segala sesuatu untuk membendung gelombang besar gerakan revolusioner Rakyat Indonesia. Mereka mereka itulah pula yang terus menerus berusaha menjtekek leher Rakyat, dan memetjah belah persatuan nasional revolusioner berporoskan NASAKOM. Mereka2 itulah penerus penerus trotskisme di Indonesia. Djadi djika kita melantjarkan pukulan2 terus menerus kpd mereka2 itu, ialah kaum kapitalis birokrat, berarti pu-

la di bidang politik kita telah melantjarkan pukulan2 kepada kaum trotskis di Indonesia, yang merupakan tenaga2 keper tjajaan baru dari imperialisme. Mereka ini tak mungkin dibiarkan bergerak leluasa di bumi Indonesia ini.

Apalagi sekarang pada saat-saat kita meningkatkan pelaksanaan DWIKORA, khususnja dalam rangka mengganjaang bo neka "Malaysia". Sebab membiarkan begitu sadja mereka ini bergerak, dan apalagi memegang kekuasaan didalam pemerintahan, berarti membiarkan datangnya kegagalan bagi perjuangan kita. Oleh karena itu adalah sangat menggembirakan terutama sekali Keputusan Presiden Panglima Tertinggi Angkatan Bersendjata RI yg melarang (untuk sementara) Partai Politik "Murba" seluruhnja beserta dengan anggotanya2 dan organisasi2 massa, lembaga2nya yg berinduk dan bernaung dibawahnja. Ini adalah satu keputusan yang tepat dan tegas, yang pantas diambut dengan segala kegembiraan dan kebanggaan revolusioner. Keputusan mana adalah keputusan yang tepat pula sehubungan dengan langkah2 po-

## KATA SI KETJIL



- Pakne : Murba "Dibekukan".
- Dari keanggotaan FN di-hentikan.
  - Mantoro mundur dari SPS | OPS Pers.
  - Tunggu tanggal mainnja ada menteri yang nusul turun.
  - Atau diturunkan sadja ja'?



litik luar negeri yang sedang kita djalankan sekarang ini, terutama sekali mengenai pengunduran diri Indonesia dari keanggotaan PBB, karena masuknya "Malaysia" menjadi anggota Dewan Keamanan badan internasional tsb. Hingga dengan demikian Pemerintah R.I. dibawah pimpinan Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno telah melantarkan roffellag yang kena dan tepat, kepada musuh2 revolusi, ialah imperialisme dan kaki - tangannya didalam negeri.

Tetapi apakah semua itu sudah cukup? Puaskah kita dengan semua hasil yang telah dapat kita tjapai itu? Tentu belum! Sekali lagi belum, dan tidak boleh kita berpuas diri, walaupun kita boleh bangga. Mengapa? Sebab DWIKORA belum selesai. Masih banyak yg harus kita lakukan untuk men sukseskan DWIKORA ini sepenuhnya. Dan untuk suksesnya DWIKORA, untuk berhasilnya pelaksanaan DWIKORA, kita harus berbuat sesuatu yg positif. Tentu harus dengan disertai keberanian yang lebih besar lagi daripada waktu2 yg lalu. Dan pertama-tama, serta diatas segala-galanya kita harus dapat terus menerus memperkuat persatuan nasional progressif revolusioner berporoskan NASAKOM. Dgn ini kita berdjuaug terus menjelamatkan DEKON, untuk dapat dilaksanakan setjara konsekwen, demi pembangunan di bidang ekonomi, dengan pedoman berdiri diatas kaki sendiri. Kita tidak perlu konsep2 ekonomi yg lain. Kita iakhir pelaksanaan DEKON setjara konsekwen akan dapat mengatasi kesulitan ekonomi sekarang ini.

Memang pelaksanaan DEKON setjara konsekwen tidak mungkin dilakukan dengan masih adanya kapitalis2 birokrat, yang bertjokol dalam aparat2 Pemerintah. Oleh karena itu kapitalis2 birokrat ini harus disingkirkan, harus dirituk semuanya. Ini adalah djaminan pertama untuk terlaksananya kenaikan produksi dalam negeri, khususnya produksi pangan. Lebih lanjut lagi perlu sekali dilaksanakannya manajemen terbuka, dengan mengikutsertakan wakil2 kaum bu-

ruh didalam Dewan2 Direksi bagi PN2 dan PDN2. Dan diatas segala2nya pula pelaksanaan UUPA dan UUPBH setjara konsekwen, berpedoman kepada Deklarasi Bogor, serta penjatuhannya hukuman2 yang berat bagi tuantanah2 yang membandel serta pegawai2 yang menjelewangkan pelaksanaan UUPA /UUPBH atau yang tidak mau melaksanakannya sama sekali. Mentjegah kenaikan harga dan tarif adalah mutlak perlu, dan bahkan harus diusahakan dgn sekuat tenaga untuk menekan nja. Disamping itu kepada koruptor2 besar harus dihukum se-berat2nya, dan bagi koruptor Rp. 100 djuta keatas hendaknya dihukum mati didepan umum. Pun usaha2 penswastan perusahaan2 negara harus ditjegah terus. Dan bagi Rakjat terutama sekali sangat mengharap kan adanya distribusi bahan2 kebutuhannya sehari-hari, terutama beras. Untuk mentjegah terjdinya hal2 yg tidak diharapkan aparat distribusi harus ditertibkan dan disederhanakan.

Sementara itu alat2 lain yg masih dapat digunakan oleh kaum kapitalis birokrat/trotskists ini perlu sekali diacjiri riwayatnya pula. Antara lain pers, yang merupakan alat penting bagi revolusi, harus dijbersihkan dari segala anasir golongan trotskists tsb. Oleh karena itu adalah tepat apa yang ditegaskan oleh WPM/Dr Subandrio didepan ulang tahun harian "Duta Masyarakat", bahwa pers dan alat2 revolusi lainnya harus ditertibkan. Khusus mengenai pers, ditegaskan perlu sekali tiap surat kabar mendapat backing massa atau partai. Pendek kata seluruh aparat revolusi dari atas sampai bawah, dari pusat sampai kedaerah2, terutama sekali di bidang pemerintahan harus bersih dari kapitalis birokrat-trotskists dan birokrasi.

Demikianlah kita memasuki tahun 1965 ini, dengan semangat TAVIP, kita singkirkan tiga kombinasi djahat imperialisme-kapitalisme birokrat - trotskisme, yang menjadi perintang2 Revolusi kita, Revolusi Rakjat Indonesia, Revolusi Agustus 1945.

Jk. 7 Djanuari 1965.

*Ijeramah Njoto pada Pekarev :*

## MARXISME DAN REVOLUSI INDONESIA

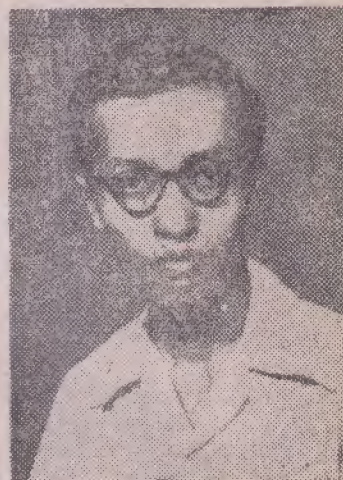
(II)

Marxisme-keadjaiban atau arus pokok sedjarah?

JA, dimanakah ada partai oposisi yang tidak ditjatji sebagai Komunis oleh lawan2-nja yang sedang berkuasa? Dimana kah ada partai oposisi yang tidak melontarkan kembali tjap tuduhan Komunisme, baik kepada partai2 oposisi yang lebih maju maupun kepada lawan2-nja yang reaksioner? Buat Tengku Abdulrachman Dr. Burhanuddid adalah "Komunis", PM Kalimantan Utara Azahari adalah "Komunis", apalagi Mussa Ahmad dan Tjin Peng! Buat Masjumi-PSI, Sukarno adalah "Komunis", Ali Sastroamidjojo dan Idham Chalid yg bekerdja sama dengan kaum Komunis juga ditjat "Komunis". Bagi kaum imperialis Amerika Serikat, Ben Bella dan Pangeran Norodom Shihanouk, Fidel Castro dan Kaisar Heille Selasie semuanya sama sadja — semuanya "Komunis".

Alangkah banjak perubahan yg djalami dunia kita. Disatu fihak Paus yang disebut dalam kata pembuka "Manifest Partai Komunis", sekarang juga berdoaan keselamatan Palmjro Togljattj dekat sebelum Togljatti meninggal baru2 ini. Difi hak lain keradjaan Tsar maupun "Austro-Hongaria"nya Metternich sudah lenjap dari muka bumi, sedang PM Perantjis sekarang yang bukan lagi Gujzot melainkan De Gaulle tidak bisa lagi sekedar memusuhi Komunisme, tetapi juga harus mengakui RRT dan berdagang dengan Tjiongkok Sosialis, sambil bersaing dan melawan terhadap dominasi Washington. Tidakkah hal2 ini ilustratif dan tipikal bagi perkembangan Marxisme sebagai kekuatan yang riil dan punja perspektif?

Indonesia, negeri dgn umat Islam yang barangkali terbanyak didunia, adalah juga negeri dengan Komunis terbanyak diluar Uni Sovjet dan Tjiongkok.



NJOTO.

Dimana letak rahasia semua ini? Apakah Marxisme itu suatu eksperimen ataukah arus-pokok sedjarah? Apakah Marxisme itu suatu keadjaiban ataukah sesuatu yg sesuai dengan hukum2 perkembangan objektif masyarakat? Dan apakah Marxisme itu? Djuga soal2 yg timbul dalam Gerakan Komunis Internasional tahun2 terakhir ini menjebakkan orang lebih tertarik kepada Marxisme.

Kalaupun kita mengambil buku2 referensi non-Marxis, kita menjumpai penilaian atas Marx dan Marxisme yang sedi kit-banjaknja mengandung objektiviteit. "Ensiklopedi politik" oleh Tatang Sastrawiria dan Haksan Wirasutisna terbitan "Balaj Pustaka" misalnya menulis bhw "Pengaruh Marx besar sekali terhadap perkembangan Sosialisme dan Komunisme, dan ia dapat djanggap sebagai ahli teori politik yang terbesar diabad ke-XIX". "Ensiklopedi Umum Dalam Bahasa Indonesia" oleh Adinegoro terbitan "Bulan Bintang" menu lis : "Tidak dapat disangkal bahwa Marx adalah ahli fikir yang besar sekali pengaruhnya diabad ke-XX atas pergerakan Sosialisme Seluruh Dunia". Sedangkan "Ensiklopedi Indonesia" dibawah pimpinan redaksi



Prof. Dr. TS Gunung Mulja dan Prof. Dr. KAH Hidding terbitan "Van Hoeve" menulis bahwa „Dimasa sekarang Marxisme adalah teori yang penting sekali artinja :  $\pm 1/3$  dari dua kita sekarang merupakan masyarakat yang berdasarkan ideologi Marxisme . . . selain dari itu sebagian besar dari gerakan kaum buruh di Eropa dan Asia berupa Partai2 Politik dan Serikat Sekerdja yang berpegang pada ajaran2 Marx.

Tetapi sebagai buku2 referensi, khususnya mengenai ajaran2 Marxisme, Ensiklopedi2 itu seringkali tak mentju-kupi dan tak tepat. "Ensiklopedi" Adinegoro misalnya menerangkan Marxisme dlm 17 baris, selengkapnja sbh. :

„Ajaran Marx, berdasar atas : (1) Historis Materialisme ; (2) Teori meerwaarde ; (3) Perjuangan klas2. Keterangan 1, 2 dan 3 sbh :

(1) Historis Materialisme mengatakan, bhw keadaan masyarakat dalam penghasilannya, pengangkutannja dan perdagangannya serta pemakaian barang2 keperluan2 itu oleh manusia, keamaterinja itu, keadaan ekonomianja itulah yg menentukan djalan sedjarah.

(2) Kaum modal memeras tenaga buruh dan memperlakukannya tidak adil.

(3) Sedjarah Dunia jaitu se-djarah perjuangan lapisan atas yg berkuasa dan lapisan yg terdjadjah.

Saja tak tahu apakah kesalahannya dlm keterangan ini se-kedar karena kurang tempat, tetapi saja berharap bahwa sekiranya "Ensiklopedi" itu sekara-ngan, sesudah Manjipol ini, di-tjetak ulang, djuga kepada semua penjusun Ensiklopedi lainnja saja serukan — hendaklah dikemukakan perumusan2 yang setepat2nja tentang Marxisme dengan mengambil bahan dari sumber2 Marxis sendiri.

Ditahun 1957 pada penerbitan „Jajasan Pembaruan" terbit buku „Istilah Marxis". Disana bahkan hanya dipakai 15 baris untuk keterangan atas Marxisme, tapi keterangannya sepe-nuhnja dapat dipertanggung-jawabkan, sbh :

„Marxisme (Marxisme-Leninisme). Teori dan praktek gerakan klas buruh revolusioner. Teori yang pokok atau pan-

dangan dunia proletariat yang dikemukakan oleh Marx dan Engels, dan lebih jauh dikem-bangkan oleh Lenin dan Stalin, Marxisme adalah sistem dari-pada pandangan2 dan ajaran2 Marx. Marx adalah zenj yang meneruskan dan menjempurnakan ketiga aliran ideologi yang pokok pada abad ke-XIX, yang masing2 diwakili oleh tiga ne-geri yg paling maju dari umat manusia, jaitu : filsafat klasik Djerman, ekonomi poli-tik klasik Inggris dan Sosialis-me Perantjis . . . Hal yang po-kok dalam ajaran Marx ialah pendjelaskan tentang peranan sedjarah yang meliputi seluruh dunia darijuga proletariat se-bagai pembina masyarakat so-sialis".

Kesimpulan apa yang dapat dan perlu kita tarik dari penga-laman penjurusan berbagai bu-ku referensi yang telah saja singgung itu ? Pertama, bahwa yang terpenting adalah ketjer-matan ilmiah, dan kedua — se-perli terbukti dari buku „Isti-lah Marxis" tsb. bahwa ketjer-matan ilmiah itu samasekali tak perlu dinjatakan dalam ka-limat2 yang akademis, bahkan kalimat2 yang akademis, bahkan yang sejogjanja djika ia dinja-takan dalam kalimat2 yang se-derhana dan djelas.

## BUNG KARNO & MARXISME

BANJAK diantara kita yang tak tahu atau tak ingat lagi bahwa ditahun 1932-33 Bung Karno mengasuh dalam madja-lah „Fikiran Rakjat" ruangan yang namanjapun populer: „Primbon politik". Surat kabar2 zaman sekarang bahkan banyak yang kekurangan fantasi dan menjebat sadja ruangan2 demi-kian „Tanjadjawab", sehingga daja-tariknjapun kurang. Pem-batja2 „Fikiran Rakjat" ketika itu boleh mengajukan perta-njaan2 politik djenis apapun, dan Bung Karno, atas nama Re-daksi, memberikan djawaban2 nja yang umumnja tjekak-aos, singkat padat.

Saja akan mengambil bebe-rapa tjuplikan, yang erat sang-kut pautnja dengan atjara rangkaijan kuliah ini, jaitu Marxisme.

Seorang pembatja misalnja bertanya apakah „Nasionalisme dan Marxisme itu satu sama lejn bertentangan", Bung Kar-no dalam „Fikiran Rakjat" No.

13, 23 September 1932 menda-jah wab:

„Nasionalisme Bung Karno tidak bertentangan dengan ga-ris2 besar dari faham Marxis-me. Nasionalisme yang dimak-sudkan oleh Saudara ialah na-sionalisme „bikinan dari kapi-talisme, misalnja nasionalisme Eropa yang telah mendjadi ka-jubakar peperangan antara be-berapa negeri di Eropa itu, na-sionalisme yang demikian itu memang nasionalisme djahat dan bertentangan dengan Marx-isme".

Seorang pembatja yang lain bertanya „Apakah perbedaan nja pergerakan yang revolusio-ner dengan yang lojal". Bung Karno dalam „Fikiran Rakjat" No. 16, 14 Oktober 1932 men-djawab:

„Pergerakan yang revolusio-ner artinja pergerakan yang merubah keadaan dengan se-tjepat2nja (omvormen in snel len tempo). Pergerakan yang lo-jal jaitu pergerakan yang sela-manja djika mengerdjakan se-suatu hal, terlebih dahulu me-lihat pada yang berkuasa, arti nja pergerakan yang suka meng-ekor".

Tentang pengertian2 funda-mentil klas2 dalam masyarakat, pembatja djuga banyak meng-adjukan pertanyaan.

Atas pertanyaan „Apakah be-danja Proletar dan Marhaen", Bung Karno dalam „Fikiran Rakjat" No. 27, 30 Desember 1932 mendjawab: „Proletar = kaum buruh. Marhaen = kaum mela-rat, dus kaum tanj djuga termasuk didalam faham ini".

Atas pertanyaan „Siapakah yang termasuk golongan bour-geoisie", Bung Karno mendja-wab dalam „FR" No. 5, 29 Dju-l 1932:

„Golongan bourgeoisie ada-lah semua golongan didalam masyarakat yang tak sekepen-tingan dengan kaum proletar . . . .Dus didalam bourgeoisie itu duduk kaum modal besar, kaum dagang dan amhtenaar middenstand, dll".

Atas pertanyaan „Siapakah yang termasuk golongan mid-denstand", Bung Karno dalam nomor yang sama mendjawab:

„Golongan middenstand ada-lah kaum pertengahan. Yang termasuk golongan ini ialah kaum yang duduk diantara kaum atasan dan kaum bawah an. . . . . Kaum middenstand ada-

lah djembatannya kaum modal besar mendjual barang bikin-annya (productienja). . . . . Mere-kalah yang mendagangkan ba-rang2 itu kepada Rakjat. Dus kaum middenstand ialah kaum toko2, kaum saudagar2, dll. Kaum amhtenaar, misalnja commies2 dll. adalah termasuk djuga kaum ini".

Djuga mengenai perjuang-an kemerdekaan umumnja, si-fatnja, sjaratnja, hari depan nja, dsb. „Primbon Politik" memberikan keterangan yg se-derhana, djelas dan penting

Atas pertanyaan kedudukan Indonesia ketika itu, Bung Kar-no merdjawab dalam „FR" No. 5, 29 Djuli 1932:

„Di Indonesia adalah bebera-pa matjam imperialisme. Mo-dal yang meradjalesa di Indo-nesia bukan modal Belanda sa-dja. Sesudahnja disini oleh pe-merintah djadakan politik pin-tu terbuka, maka banyak mo-dal asing lain masuk ke Indo-nesia, misalnja: modal Ingge-ris, modal Perantjis, modal Djepang, modal Djerman, dll. Dus imperialisme disini (di Indonesia) adalah imperialis-me dari beberapa negeri, jakni imperialisme internasional. . . . . Indonesia lantas mendjadi ko-loni internasional".

Pertanyaan pembatja „apa-kah Nederland mau mengasih kan dominjon status pada In-donesia", didjawab dalam „FR" No. 8, 19 Agustus 1932.

„Kalau mengasihkan sebagai hadjah, itu tidak akan terdja-di. Sebab tiap2 kemenangan ki-ta adalah hasilnja desakan kita. Sebaliknya, kalau desak-an tjukup bertenaga, maka se-mua kita punya kemauan bisa leksana: Djangan lagi domi-njon status, kemerdekaan yang 100% pun bisa kita dapat".

Pertanyaan bagaimana pen-dapat Bung Karno atas „pen-dapatan Ronggowarsito, bahwa ditahun 1946 nanti Indonesia sudah merdeka", didjawab da-lam „FR" No. 20, 11 Novem-ber 1932:

„Bung Karno tidak tahu kapan Indonesia akan merde-ka. Sdr. djuga tidak perlu pu-singkan hal itu. Yang perlu ialah memperhatikan bahwa: Indonesia pasti akan merdeka. Dan Indonesia lekas merdeka kalau marhaen giat bekerdja, dan lama merdeka kalau mar-hacn teledor".



„Apabila Indonesia sudah merdeka, tidaklah akan dapat gangguan dari bangsa asing, dan tjukupkah tenaga nja buat mempertahankan diri?“, tanya seorang pembatja. Djawabnja dalam „FR“ No. 21, 18 November 1932:

„Gangguan dari bangsa asing, tentu. Kalau kita ada kekuatan buat memerdekakan diri, tentu kita tjukup kuat an djuga buat mempertahankan diri“.

„Apakah artinja politik itu jang sebenarnja?“. Djdjawab dalam „FR“ No. 20:

„Segala perbuatan atau ilmu jang bersangkutan dengan pemerintahan negeri“.

„Sebab apakah punggawanja (pendjadjah) dilarang tjampur tangan politik?“. Djdjawab dalam nomor jang sama:

„Takut bahwa makin sadar“. „Bagaimanakah nasibnja kami kaum..... jang tinggal di dusun?“. Djdjawab dalam „FR“ No. 10-11, 9 September 1932:

„Kita harus bergerak, segiat giatnja supaya suara kita dja ga terdengar didusun2... Tjap2 orang Indonesia jang sudah sadar harus sebenarnja mendja di propagandist bagi pergerakan annja, bukan pemimpin sadja“.

Selandjutnja. Untuk memahami soal2 Demokrasi Terpimpin sekarang, djawaban2 „Primbon Politik“ seperti dibawah ini perlu diperhatikan:

Tentang „liberalisme“ dirumuskan djawaban („FR“ No. 23): „Liberalisme = theorie jang menghendaki kemerdekaan concurrentie, kemerdekaan milik, kemerdekaan contract, kemerdekaan beroep. Liberalisme adalah tjangnja kapitalisme“.

Tentang „diktatur proletarjat“ djdjawab („FR“ No. 13): „Antara diktatorisme Itali dan Rusia ada bedanja. Diktatorisme Itali mengasih kekuasaan 100% pada satu persoon (Mussolini). Diktatorisme Ruslan mengasih kekuasaan pada satu kelas, yakni kelas proletar“.

Apakah kita pro „parlemen-tairisme“ djdjawab („FR“ No. 13): „Kita dalam azasnja pro parlemen-tairisme. Tapi bukan parlemen-tairisme ala Amerika, Djerman, Turki, dll“.

„Apakah gunanja raad2 jang diadakan di Indonesia ini?“, di djawab („FR“ No. 24): „Dida lam hakekatnja untuk meman djangkan umurnja imperialis me“.

„Apakah untuk pernjasaan sa dja didalam negeri kita ini?“, („FR“ jang sama), djdjawab: „Ja, dan djuga buat schijn-democratie“.

Lalu tentang azas pemerintahan jang ditjita2kan djdjawab dalam „FR“ No. 13: „Pemerintahan dalam tangannja wakil semua Rakyat“.

Tentang haridepan masjara-kat berklas kita djdjawab dalam „FR“ No. 15 bahwa „kelas2 ini akan hilang“.

Achirnja, sebagai tjuplikan terachir akan saja ambil djawaban „Primbon Politik“ tentang azas „selfhelp“, azas jang sekarang terkenal, baik dalam resolusi MMAA ke-II, dalam Tavip, dll. sebagai azas „herdiri diatas kaki sendiri“. Inilah keterangan Bung Karno ketika itu („FR“ No. 10-11):

„Selfhelp berarti: yakin dan pertjaja bahwa djuga zonder pertolongan orang lain bisa mentjapai nskad; azas self help adalah pemburuh rasa kelemahan; dan supaya keper-tjajaan atas ketjakapar sendiri itu makin mendalam, maka seboleh2 harus bekerdja sendiri. Tetapi dimana keper-tjajaan itu tidak terganggu, maka bekerdja bersama dengan lain bangsa tidak mengapa. Apabila kalau bekerdjaan bersama itu suatu keharusan, misalnja didalam perlawanan melawan internasional imperialis me, maka haruslah ia djusahakan. Selfhelp tidak boleh mendjadi sebab kita mengurung diri di dalam lingkungan Chineesche muur“.

Formulasij2 dari „Primbon Politik“ ini jang ditulis seper tiga abad jang lalu, bukan hanya berarti dan penjing bagi pemahaman nasionalisme progressif, tetapi djuga membantu bagi pemahaman Marxisme.

Harus saja katakan, bahwa bukan hanya di bidang roman terdapat banjak buku2 pitjisan, tetapi djuga di bidang politik, djuga tentang Marxisme, tjukup banjak sekarang ini, anno 1964, buku2 pitjisan dan buku2 rombongan. Djika diingat bahwa lebih 30 tahun jg lalu Bung Karno sudah memaparkan soal2nja, sudah ikut menjebarkan faham Marxisme setjara djauh lebih baik dari pada banjak pengarang2 politik rongsokan masa sekarang, maka kita paling2 hanya bisa mentjatat kenyataan bahwa Komunisto-phobi bisa membikin orang tubuhnja hidup djabad ke-20 tetapi djiwa dan semangatnja djabad ke-19!

#### MARXISME DAPAT DIPELA.

#### DJARI OLEH SIAPAPUN

APA itu Marxisme jang oleh buku „Istilah Marxjs“ disebut penerusan dan penjempurnaan „ketiga aliran ideologi jang pokok pada abad ke-19.....: filsafat klasik Djerman, ekonomi-politik klasik Inggeris dan Sosialisme Perantjis jang dirangkai dengan adjaran revolusioner Perantjis“?

Tak ada lagi orang memperdebatkan apakah Marx dan Engels itu zenj atau bukan. Jang terkadang masih didiskusikan orang adalah apakah zenjalitet itu sebangsa „ilham“

dan „wahju“ ataukah hasil studi berat dan kerdja keras belasan, bahkan puluhan tahun, Marx dan Engels menghidupi kehidupan dijamannja dengan se-intens2nja, didjeladjahnja kondisi2 dan kenjataan2 kehidupan dengan pisau research jang setadjam2nja, dan digeneralisasikannja segala pengetahuan langsung dan pengetahuan tak langsung jang diperoleh nja dengan pisau analisa jang setadjam2nja pula. Kegiatan sosial, ilmiah, politis dan bahkan organisatoris, militer djurnalistik dan propaganda itu mereka lakukan dengan menem-puh berbagai tufan rintangan: reaksi dan kemiskinan, purbasangka dan represaille. Tetapi mereka teguh karena mereka yakin, mereka gigih karena mereka sadar, bahwa tanpa penjusunan suatu program jang terang dan tepat untuk revolusi, dan tanpa penjusunan organisasi jang hebat dan gerakan massa jang hebat utk mendukungnja, maka pengu-bahan sistim masjarakat dan penghapusan penghisapan oleh manusia atas manusia takkan pernah tertjapai. Inilah sebabnja ketika menulis „Manifest Partaj Komunjs“ jang masjhur itu mereka menjatakan bahwa dengannja mereka „dengan terang2an, terhadap seluruh dunia, menjajarkan pandangan..... tjita2..... tudjuan..... aliran“ Komunjsme.



Bung Karno di PAU Adisutjipto disambut oleh Wk. Ketua DPRDGR-DIJ sebelum memberikan tjeramah Umumnja di UGM baru2 ini.



# BUNG KARNO AHLI SEDJARAH.

( Oleh : Soemardjo, Kepala Lembaga Sedjarah dan Antropologi Departemen P. D. K. )



BUNG KARNO

APAKAH benar Bung Karno itu seorang ahli Sedjarah? Ahli Sedjarah itu ialah seseorang yang mengetahui fakta2 Sedjarah lebih banyak dari orang kebanyakan, yang mampu mengadakan penyelidikan Sedjarah, dan telah membuktikan pernah mengadakan penulisan Sedjarah.

Saja rasa, tidak ada orang yang berani menjangkal bahwa Bung Karno banyak tahu, ter masuk banyak tahu Sedjarah dalam arti mengetahui banyak kejadian2, peristiwa2 dan soal2nya. Seorang mahasiswa Ilmu Sedjarah mana tidak akan terpesona, bila Bung Karno mengemukakan djaloog beliau dengan George Washington, Thomas Jefferson, William Pitt, Sidney dan Beatrice Webb, Karl Liebknecht, Wilhelm Liebknecht, Ferdinand Lasalle, Rosa Luxemburg, Vera Figner, Karl Marx, Friedrich Engels, Garibaldi, Guiseppe Mazini, Kemal Attaturk, Sun Yat Sen, Plekhanov, Swertlovsk, Jose Rizal Y Merkado, Aguinaldo, Ho Chi Minh, Jean Jaures, Talleyrand, Aristide Briand, Poincare, Hitler dan Gandhi.1)

Kalau kita periksa „Dibawah Bendera Revolusi” soal2 yang

- 1) periksa Penerbitan Chusus Deppen No. 235 "Kumpulan ilmu pengetahuan untuk Pembangunan", pidato Bung Karno 29 September 1962, hal. 20-22.

dibicarakan begitu luas mulai dari Nasionalisme, Islamisme dan Marxisme hingga imperialis Djingis Khan dan soal2 pen didikan. Dan, kalau kita ingin mengetahui bagaimana Bung Karno melihat kejadian2, peristiwa2 dan kebesaran2 masa lampau, djantarannya kita dapat melihatnya pada tulisan „Mendjadi goeroe djmasa Kebangoe nan” pada halaman2 620—626 „Dibawah Bendera Revolusi”.

Pengetahuan beliau tentang Sedjarah Indonesia, djantarannya dapat kita lihat didalam „Indonesia Menggugat 2) dan „Sarinah”. 3) Didalam mengamati madju mundurnya bangsa Indonesia, didalam „Indonesia Menggugat” itu Bung Karno mentjetuskan suatu periodisasi baru. Periodisasi Sedjarah Indonesia yang menjimpang sa masekali dari periodisasi kolenjal. Suatu periodisasi yang menanamkan kepertjajaan akan datangnya djaman gemilang bagi bangsa Indonesia. Periodisasi itu bentuknya adalah:

1. Hari dulu yang indah.
2. Hari sekarang yang gelap.
3. Hari kemudian yang ber seri-seri. 4)

Dalam menguraikan Sedjarah Pergerakan Nasional-pun, Bung Karno menjusun suatu periodisasi tersendiri, dalam bentuk:

1. Zaman Perintis.
2. Zaman Penegas.
3. Zaman Pentjaba.
4. Zaman Pendobrak.
5. Zaman Pelaksana. 5)

Dalam menjinjau perdjalan an Sedjarah sedjak meletusnya Revolusi 17 Agustus 1945, Bung Karno-pun membagi djalanja Revolusi kita itu dalam periode2, seperti :

1. 1945 — 1950 : Periode Revolusi Pisik.
2. 1950 — 1955 : Periode Survival.

- 2) periksa II dan III "Indonesia Menggugat".
- 3) periksa "Sarinah" hal. 61, 93, dan bab VI.
- 4) bandingkan "Indonesia Menggugat" hal. 111-112.
- 5) periksa Yamin Prof. Mr. "Pembahasan U.U.D. R.R." hal. 22.

3. 1956 —

: Periode Revolusi sosial-ekonomis. 6)

Perlu djuga diketahui bahwa Bung Karno sering mengemukakan dalil2 Sedjarah didalam karja2nya. Diantaranya dalil2 itu sudah ada pula kita singgung dimuka. Tetapi yang harus kita kemukakan disini adalah tentang persatuan. Persatuan merupakan kebesaran a b a d i dalam Sedjarah umat manusia dalam usaha memperbaiki dirinya. Untuk merebut kemerdekaan, menghantam imperialisme dan menjusun kehidupanj lebih baik, Persatuan, sekali lagi persatuan yang diperlukan. Dalam "Dibawah Bendera Revolusi" Bung Karno mengutip de Lamnais dalam menggalang Persatuan. Dalam tulisan "Nationalisme, Islamisme dan Marxisme" Persatuan pula yang dituju. Dalam "Lahirnya Pancasila" alat Pemersatu pula yang diadjudkan beliau.

Bila kita lihat kepada kenyataan2 diatas ini, maka perhatian Bung Karno terhadap Ilmu Sedjarah itu luar biasa.

Sekarang soal penyelidikan dan penulisan Sedjarah.

Jan Romein tidak memisahkan penulisan dari penjelidikan Sedjarah. Djadi setjara otomatij dapat disimpulkan, bahwa siapa menulis (dalam hal ini karja Sedjarah) dia tentu terlebih dahulu sudah mengadakan penjelidikan. Dengan membuatja buku "Sarinah" saja, kita mengetahui bahwa Bung Karno telah mengadakan penjelidikan kepustakaan (libraryresearch). Melihat pula kepada perdjjuangan Bung Karno dalam masa pendjadjahan, pengalaman perdjjuangan tersebut tentu banyak menjumbang sifat kebenaran apa yang beliau tulis.

Dengan demikian, pengalaman tersebut dapat kita samakan dengan fieldresearch yang

- 6) periksa "Manipol". "Dari Proklamasj Sampai Gesuri" hal. 238.

harus diadakan oleh sardjana2 yang sedang menjusun risalah udjianja. Barangkali pengalaman perdjjuangan itu lebih ampuh sifatnya dari pada field research yang dikatakan tadi.

Sedikit tentang kebenaran dalam penulisan Sedjarah. Frederick J. Toggart mengatakan, bahwa „Onze conceptie van het geheel (der geschiedenis) moet voortkomen uit onze levensfilosofie. Het historisch verleden beoordeelen wij niet op grond van 'wat er werkelijk gebeurd is', maar tenslotte op de basis van onze persoonlijke speculaties omtrent de toekomst en de bestemming van het menselijk geslacht". 7) Kembalj tentang „Sarinah" — setelah kita kutipkan hal djmuka ini — menunjukkan ketepatan Bung Karno dalam sifat2 penulisan Sedjarah.

Kemudian tentang ilmu pembantu dan ilmu2 yang berdekatan dengan Ilmu Sedjarah. Djmuka pada halaman 6 telah disinggung betapa pentingnja bahasa dan ilmu2 itu bagi Ilmu Sedjarah, terutama dalam bidang penjelidikannya. Bahwa Bung Karno menguasai beberapa bahasa asing dengan fasih adalah rahasia umum.8) Djuga telah kita ketahui bahwa didalam "Indonesia Menggugat" Bung Karno telah lama membeladjar ilmu2 sosial. Penguasaan ilmu sosial itu berarti penguasaan Ilmu Sedjarah ditambah dengan ilmu2 yang berdekatan dengan Ilmu Sedjarah itu. 9)

7) kutipan ini djambil dari Jan Romein "Tussen Vrees en Vrijheid" hal. 21. Artinja:

„Konsepsi kita mengenai keseluruhan Sedjarah harus ke luar dari filsafat hidup kita. Masa lampau Sedjarah itu tidak kita nilai dengan dasar apa yang sebenarnya terdjadi! akan tetapi dengan dasar pandangan kita mengenai hari depan dan akhir umat manusia”.

8) periksa a.l. Louis Fischer "The Story of Indonesia" hal. 171 dimana dikatakan bahwa bahasa Djerman Bung Karno adalah perfect.

9) periksa E.N.S.I.E. III tentang Sociale Wetenschappen hal. 8.



Dengan madjuna Ilmu Pengetahuan — yang didalamnya mengandung arti madjuna Ilmu Sedjarah — terdjadilah pembagian kerdja (diferensiasi) dan pengchususan (spesialisme). Dilingkungan Ilmu Sedjarah hal itu berarti, bahwa Ilmu Sedjarah setjara umum lalu terbagi-bagi mendjadi bagian2 yang lebih ketjil (seperti Sedjarah Kebudayaan, Sedjarah Politik, Sedjarah Perekonomian, dan seterusnya) dan spesialisme menjebabkan orang tidak dapat memiliki keahlian menjeluruh tentang Sedjarah (karena Ilmu Sedjarah yang mendjadi terlalu luas). 10)

Karena spesialisme ini, ada sardjana Sedjarah yang mahir tentang Sedjarah Purbakala dan Pertengahan akan tetapi tidak begitu paham tentang Sedjarah Modern, tjontohnja Huizinga. 12).

Dengan diferensiasi dan spesialisme itu berarti djuga, bahwa penguasaan Ilmu2 Pembantu dapat dikurangi menurut perhatian yang ditempuh. Seorang ahli Sedjarah Sosial misalnya kurang memerlukan Palaeografi, atau Sfragistik, atau Epigrafik yang terlampau mendalam. Akan tetapi, ahli Sedjarah Sosial itu tetap dinamakan ahli Sedjarah.

Demikian pula, bila Bung Karno karena bidang perjuangannya yakni politik dikatakan mendjadi ahli Sedjarah Politik, maka beliaupun tetap ahli Sedjarah dan tidak memerlukan penguasaan terhadap Ilmu2 Pembantu yang sifatnya terlalu djauh dari Sedjarah Politik itu.

Achjirukata, bisa ditambahkan disini bahwa Bung Karno itu bukan sardja ahli Sedjarah yang berpengetahuan yang sangat luas, akan tetapi menurut kata2 Jan Romein dalam bukunya „Machten van deze Tijd”, „.....denker als waarde

10) bandingkan Locher di muka.

11) periksa Jan Romein „Huizinga als Historicus” dalam „Tussen Vrees en Vrijheid”.

12) halaman 602 (tjet. ke-IV tahun 1950).

Sengadja dalam hal ini tidak diterdjemahkan.



## Institut Orientalis dari Universitas Warsawa.

INSTITUT Orientalis dari Universitas Warsawa didirikan pada tahun 1933 sebagai kumpulan djurusan2 Orientalis, diantaranya Indjologi, Egyptologi Sinologi dan Turkologi. Institut ini mempunyai sebuah perpustakaan, memimpin aktivitas pendidikan yang ekstensif dan menerbitkan majallah „Bulletin Oriental Polandia”. Pada 1938 didirikan sebuah djurusan khusus untuk bahasa2 yang masih di pergunakan di Timur untuk memenuhi keperluan praktis bagi mereka yang tidak bermajat mempeladjar bahasa2 tersebut setjara ilmiah.

Segala yang dimiliki Institut ini berikut tudjuannya telah djhantjurkan oleh Perang Dunia ke II. Beberapa dari anggauta stafnya meninggal, lain2nya terpentjar entah ke mana. Segala kegiatannya terganggu, karena pada masa pendidikan Hitler segala pendidikan tinggi tidak boleh di selenggarakan.

Setelah masa pembahasan, beberapa orang anggauta Institut mengusahakan dibangun kembali Institut ini. Sekarang setelah 20 tahun, Institut ini sedang berkembang pada titik puncaknya dan telah memiliki scope yg lebih luas daripada sebelum perang.

Sekarang Institut Orientalis ini mempunyai djurusan2 Indj

schepend geleerde van geleerde, die alleen maar veel weet”. 12)

Akan tetapi, verdienste atau jasa Bung Karno yang terbesar didalam Ilmu Sedjarah setjara luas adalah perbuatan Bung Karno sebagai Proklamator Kemerdekaan, suatu perbuatan besar, walaupun Bung Karno sendiri dalam hal itu sering menamakan diri hanya „hoofd verpleger”. 13) Suatu perbuatan berdasarkan pengamatan Sedjarah yang sedalam2nya, kalau kita memahami karja2 Bung Karno sebelumnya. (Dikutip dari dokumentasi Team Pembantu S.P.N. pada Sekretariat PBFN).

13) periksa „TAVIP”.

ologi, Filologi Timur Purba, Semjtologi, Turkologi, Filologi Asia Tengah (Altajologi) dan Sinologi. Selain itu ada seminar2 dalam Arabistics, Jaoanistics, dan Egyptologi. Dibawah pimpinan Profesor E. Sluszkiewicz, djurusan Indjologi ditjdjukan kepada studi bahasa2 Indja Purba (Sansekerta dan Pali), bahasa2 yang lebih baru seperti Benggali, Indj, Urdu serta kesusasteraan2 dari bahasa ini dan kebudayaan India setjara keseluruhan. Pemimpin djurusannya sendiri djuga memberikan kuliah bahasa Armanja dan kesusasteraannya.

Djurusan Timur Purba, Profesor R. Ranzoszek, mempeladjar bahasa2 Asia Tengah purba, seperti bahasa2 Akkadia dan Hittite. Djuga memiliki Seminar Egyptologi yang dipimpin oleh Egyptologi Prof. K. Michalowski.

Djurusan Semistics terutama mempeladjar semua bahasa2 Semit dan Hamit dari Asia ketjil dan Afrika Utara dibawah pimpinan Prof. Strelejn. Selain bahasa2 Semit tradisionil, djuga dipeladjar bahasa2 Ethopia dan bahasa2 Afrika Hitam seperti

„Haussa” dll. Pemimpin djurusan ini adalah pengarang dari karya2 terkenal seperti „Les Prieres Magiques Ethiopiennes” (= „Doa2 magic dari Habsji”).

Djurusan Turkologi dipimpin oleh Turkologit terkenal Prof. A. Zajackowski, yg mempeladjar bahasa2 dan kesusasteraan Turki.

Tetapi djuga meliputi keseluruhan filologi Islam, termasuk filologi Arab dan Persia. Djurusan ini mempunyai suatu seminar tersendiri untuk bahasa Arab dibawah pimpinan Dosen J. Bielawski, pengarang dari banjak terdjemahan2 dan karya2 Islam dan kebudayaan pada umumnya. Selain dari itu kuliah2 diberikan oleh Prof. Dr. J. Beychman mengenai Sedjarah Timur.

Djurusan Filologi Rakjat2 Asia Tengah atau Altajologi dipimpin oleh Dosen S. Kaluzynski. Meliputi bahasa2 dan kebudayaan2 Mongolia, Mantjuria dan Tungus. Dr. Kaluzynski adalah pengarang buku mengenai Unsur2 Mongolia yang baru2 ini diterbitkan dalam bahasa Yakutsk.

Djurusan Sinologi dibawah pimpinan seorang sardjana bahasa dan filsafat Tjionghwa Prof. J. Chmielewski mempeladjar bahasa2 dan kebudayaan Timur Djauh, terutama Tjionggok. Kuliah2 diberikan baik mengenai bahasa Tjionghwa kuno maupun modern. Suatu seminar khusus mengenai bahasa Djepang berikut kesusasteraan dan kebudayaannya dipimpin oleh Dosen W. Kotanski, pengarang dari karya2 mengenai agama Djepang.

Institut Orientalis adalah bagian dari Departemen Filologi dari Universitas Warsawa. Studi didjurusan2 ini memakan waktu 5 tahun dengan mendapat gelar kesardjanaan Master of Arts, dengan terlebih dahulu menempuh sedjulah udjian2 tertulis mengenai studi2 teoritis (tatabahasa, kesusasteraan dsb) serta pengetahuan praktis, berupa udjian2 bahasa. Studi di Institut ini meliputi bahasa2 kuno (klasik) dan yang masih hidup (masih digunakan pada djaman sekarang) disamping kuliah2 dan kuliah kerdja mengenai



mai sedjarah kesusasteraan, kebudajaan, sosiologi, religi dll. Para lulusan jang mendapat gelar M.A. harus telah dapat menunjukkan pengetahuan bahasa2 maupun kemampuan menterjemahkan dengan baik. Dengan demikian para lulusan dapat mulai bekerdja di masing2 kesardjanaannya.

Sistim pertjakapan (conversion system) dipergunakan dalam mengadakan bahasa2 modern (jang masih dipergunakan pada masa kini). Kurikulum praktis ini diselenggarakan untuk bahasa2 Tiongkok, Djepang, Mongolia, Bengal, Ambarski, Turki, Vietnam, Arab, Persia, Urdu dan Georgia. Banjak Asisten dan pembantu mahaguru kini dipergunakan oleh Institut sebagai guru2 privat, pustakawan2 dsb. Kini Institut ini telah mempunyai 30 orang tenaga.

Sedjumlah textbook, outline, abstract, checklist telah disiapkan untuk study bahasa2 Persia, Turki, Arab, Pali, Vietnam dan bahasa2 lainnya.

Perpustakaan jang tersedia untuk berbagai jurusan dilengkapi dengan kamus2, encyclopedia, serta berbagai buku2 ilmiah lainnya. Institut ini djuga mempunyai sebuah laboratorium fotografis dan alat2 lain jang modern seperti magnetophone, projektor dsb.

Institut Orientalis dari Universitas Warsawa bukan saja suatu lembaga pendidikan tetapi djuga suatu centrum ilmiah jang penting serta independent. Semua jurusan bekerdja atas dasar rentjana ilmiah jang definitif. Satu di antara usaha lembaga pendidikan ini menerbitkan sebuah pamflet tentang cultus Islam di Polandia.

Terlebih lagi seluruh staf Institut ini bekerdjasama erat dengan Komite Ilmu2 Timur dari Akademi Ilmu Pengetahuan Polandia, menerbitkan penjelidikan2 ilmiah mereka dalam madjalah seperti "Orientalis Annual" "Orientalis Review" dan banjak madjalah2 ilmiah lainnya dari negeri2 lain. Telah banjak dilakukan oleh Institut untuk mempopulerkan kebudayaan

Timur umpamanya peringatan untuk Avicenna, Kiu Yuan, Rabindranath Tagore, dan orang2 besar dari Timur lain2 telah diusahakan oleh para mahaguru dari Institut.

Anggota2 dari jurusan Filologi Timur Purba turut mengambil bagian dalam penggalan2 jang diselenggarakan oleh Universitas Warsawa di Cairo.

Selain dari itu banjak ditara mereka jang menggunakan gadji dan beasiswa jg mereka terima untuk belajar di Timur, a.l. di Mesir, Irak, Persia, Turki, Ethiopia, India, Tiongkok, Vietnam, Djepang dsb. Salah satu tjontoh dari karya ilmiah jang kreatif adalah sidang peringatan 30 tahun dari Institut ini pada bulan Djanuari 1964 j.l.

Pada sidang ini setiap anggota staf Institut memberikan hasil2 penjelidikan ilmiahnya. Ternjata bahwa Institut ini telah menjelenggarakan penjelidikan2 jang menarik dalam bidang2 sedjarah Theater di India bahasa2 Purba di Asia Ketjil, Kesusasteraan Arab Modern dan purba, sedjarah feodalisme Turki di Balkan, hubungan2 bahasa2 Afrika Hitam, logika Tiongkok, feodalisme Djepang, folklore dari berbagai rakjat Asia dan Afrika.

Semua penjelidikan2 ini telah diterbitkan setjara sendiri2. Satu pameran diselenggarakan pula dalam rangka peringatan ini jang terdiri lebih dari 300 studi2 jang terpilih jang diterbitkan oleh para anggota staf dari semua jurusan.

Tudjuan utama dari institut ini adalah menjiapkan mahasiswa2nya untuk karier ilmiah tetapi tidak semua dari mereka mempunyai tudjuan ini. Tudjuh puluh orang telah lulus sedjak 1945 dari Institut ini. Beberapa diantara mereka bekerdja diperpustakaan, sus dan madjalah2 ilmiah, dipelbagai lembaga kebudayaan atau kantor2 jang menghendaki sardjana2 jang berpengetahuan bahasa2 Timur. Di dalam semua semester dalam Institut terdapat 100 orang

KEPPRES/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI

## PARTAI MURBA DILARANG LAKUKAN KEGIATAN2.

Keputusan Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI tentang larangan untuk sementara waktu partai politik Murba melakukan kegiatannya lengkapnya sbb: Keputusan Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI No. 1/KOTI/65. Kami Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI menimbang (1). bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan Dwikora dewasa ini dibutuhkan adanya kesatuan dan persatuan seluruh kekuatan nasional jang progresif revolusioner (2). bahwa adanya gejala2 perpejahan diantara kekuatan nasional jang progresif revolusioner jang timbul dewasa ini perlu ditjegah dan dihindarkan, (3). bahwa demi berhasilnya pelaksanaan Dwikora dewasa ini segala kegiatan dari seluruh masyarakat termasuk organisasi massa dan partai politik harus diarahkan dalam rangka penggalangan projek nekolim "Malaysia" (4). bahwa berhubungan dengan hal tsb. diatas perlu untuk sementara waktu melarang kegiatan partai politik Murba; Mengingat

(1). Penetapan Presiden RI No. 4 tahun 1962 Lembaran Negara tahun 1962 No. 97 tentang keadaan tertib sipil, (2). keputusan Presiden RI No. 226 tahun 1963; Memperhalikan: ikrar bersama seluruh partai politik di Bogor tgl. 12 Desember '64; Memutuskan: menetapkan Keputusan Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI tentang larangan untuk sementara waktu partai Murba melakukan kegiatan apapun.

Pasal 1. Untuk sementara waktu partai politik Murba, baik pimpinan pusat, daerah2, cabang2 dsb. maupun anggota2nya, termasuk pula organisasi massa dan lembaga2 lainnya jang berinduk dan bernraung pada partai politik Murba, dilarang melakukan kegiatan apapun. Pasal 2. Pelanggaran terhadap ketentuan jang tsb dalam pasal 1 dapat diambil tindakan berdasarkan Penetapan Presiden No. 5 tahun 1963 tentang kegiatan politik, Penetapan Presiden No. 11 tahun 1963 tentang pemberantasan kegiatan subversi dan ketentuan2 hukum lainnya jang berlaku. Pasal 3. Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan. Ditetapkan di Djakarta tgl. 6 Djanuari 1965 Presiden/Panglima Tertinggi ABRI/KOTI ttd. Soekarno. (Ant.)

mahasiswa. Institut ini setiap tahun menerima 30 orang mahasiswa jang terlebih dahulu harus menempuh ujian masuk. (— Pjeng Features. —)

Disamping karya ilmiahnya, kegiatan Institut ini nampak pada pertumbuhan hubungan2 kebudayaan antara Polandia dengan bangsa Timur.

Semua mahaguru bekerdjasama dengan lembaga2 ilmiah lain untuk saling mendekatkan antar bangsa2 setjara kebudajaan. Mereka telah pula mengambil bagian dalam mengorganisasikan suatu Komite Unesco Polandia jang menjelenggarakan kebudayaan2 Timur kepada rakjat Polandia.





# DUNIA SAMBUT TAHUN BARU DENGAN HARAPAN

Moskwa, 27 Desember (Tass).

„Dunia menjambut Tahun Baru dalam perjuangannya, di tengah2 kegembiraan2 dan kesulitan2. Tetapi yang paling penting, ialah bahwa: Dunia menjambut Tahun Baru dengan harapan”, tulis komentator FRAVDA, Viktor Majeovski.

1965 — Tahun ulangtahun ke-20 dari organisasi PBB — telah diumumkan sebagai tahun kerdjasama yang akrab dari Rakjat2 dalam perjuangannya untuk meredakan ketegangan internasional, untuk penghapusan kolonialisme, untuk perkembangan hubungan2 ekonomi dan kebudayaan. Beberapa orang di Washington, Majeovski menegaskan, berniat mengadakan madjelis umum, untuk melumpuhkan barisan2nya, untuk mentjegah diskusi terhadap masalah2 yang akut yang melanggar kepentingan2 negara2 pendjadjah.

Dunia sedang berubah. Berpuluh2 negeri2 merdeka telah masuk PBB dan suaranya makin menjadi lebih kuat. Berkali2 „mesin pemilihan” Amerika matjet. Anggota2 PBB memahami lewat arti yang sebenarnya dari rentjana2 yang direka2 terhadapnya. Walaupun ada rentjana itu, Madjelis Umum telah mulai bekerdja, diskusi setjara umum sedang berlangsung, madjelis sedang mendiskusikan masalah2 perlutjutan sendjata yang paling penting, masalah2 memperkokoh perdamaian dan masalah2 menghapuskan kolonialisme.

Sebuah pertemuan dari Dewan Keamanan yang diadakan atas tuntutan sekelompok besar negara2 Afrika untuk mendiskusikan agresi Amerika-Belgia di Kongo, telah membujarkan per tjobaan yang sesungguhnya dari negara2 pendjadjah.

Uni Sovjet, demikian komentator itu melanjutkan, terus menerus membikin tak berbahaja „randjau2” yang ditanamkan oleh musuh2 disuatu bagian atau dibagian lainnja dari dunia. Bersama2 dengan saudara2nja dinegeri2 sosialis, bersama2 dengan ber-djuta2 orang

yang berkemauan baik, Rakjat Sovjet dengan tegas berdjua melawan pembentukan pasukan nuklir multilateral dan per sendjataan atom para pembalas dendam Bonn, untuk penghapusan bahaya nuklir. Memo randum pemerintah Sovjet yg diadjukan pada PBB merupakan program realistik dari langkah2 yang membantu memecahkan masalah utama, yaitu perlutjutan sendjata setjara umum dan mutlak”.

„Pada th. 1965 akan menandai duapuluh tahun kekalahan Jerman Hitler dan Djepang militeris. Sedjak akhir Perang Dunia Kedua telah banjak yang telah berubah diplanet kita ini. Imbangan kekuatan dunia telah berubah, imperialisme tidak dapat lagi memaksakan nasib umat manusia. Telah berakhir kekuatan2 Perdamaian, pembebasan nasional dan sosialisme yang perkasa, yaitu kekuatan2 besar yang berdjua melawan imperialisme dan perangan, untuk perdamaian.

\*\*\*

## SITUASI POLITIK DAN MILITER DI ASIA TENGGARA SANGAT BERBAHAJA

Moskwa, 26 Desember (Tass)

„Garis untuk menggawatkan situasi militer dan politik di Asia Tenggara adalah sangat berbahaja”, kata E.Alexejev dalam PRAVDA. Ia memberi ulasan tentang perdjalanannya memimpin kelompok Laos sajak kanan, Djenderal Phoumi Nosa van ke Saigon dan tentang laporan2 yang muntjul dalam hujung ini di pers Amerika, terutama di New York Times. Laporan2 itu mengatakan tentang perkenan pemerintah Laos untuk mengizinkan serangan2 udara Amerika pada daerah2 Laos yang ada dibawah kekuasaan pasukan2 Patthet Lao yang patriotik.

Alexejev menulis: Sialah, bahwa New York Times mengatakan bahwa „perkenan” untuk membombom Laos telah diberikan pada Washington oleh „Pemerintah” Laos. New York Times tahu sebagaimana djuga setiap

orang, bahwa pemerintah koalisi Laos telah sedjak lama tak punjai kesempatan untuk bekerdja normal karena intrik2 kekuatan2 sajak kanan. Karenanjanja, sk. itu hanya dapat berbitjara tentang anggota2 pemerintah yang kini berada di Vientiane..... Bersama2 dengan Washington mereka mulai tak mengindahkan persetudjuan2 Djenuwa dan akan melakukan penyelesaian setjara militer terhadap masalah2 dalam negeri. Djenderal Nosavan yang djadi dutanja mengadakan kontak2 langsung dengan komando Amerika di Asia Tenggara dan dengan perwira2 staf Vietcon.

\*\*\*

## RENTJANA TJELAKA PENTAGON

Moskwa, 27 Desember (TASS).

Kraznaja Zvezda telah memuat sebuah artikel tulisan W. Poljanski tentang rentjana2 PENTAGON untuk mentjip takala pangkalan2 peluru kendali mobil disekeliling negeri2 sosialis dan negara2 merdeka.

Dimasadepan yang dekat ini, Poljanski menulis, kapal selam2 polaris atom Amerika akan muntjul di pantai2 Asia. Menurut KB. UPI, maka yang pertama2 akan memulai dengan patroli kombatanja di Pasifik Barat adalah kapal selam Daniel Boone yang telah dimasukkan dalam armada Pasifik Amerika Serikat dan sedang berada dipelabuhan pendaftarannya dipulau Guam. Kapal Proteus dipergunakan sebagai gudang peluru2 Polaris dan kepala2 peluru nuklir yang djuga telah tiba disana baru2 ini.

Ini menandai awal pempatan kapal2 selam pembawa peluru kendali disamodera Pasifik, yang telah sedjak lama direntjanakan oleh Washington. Ini djuga dengan djelas menunjukkan, Poljanski menjatakan, bahwa Kepala2 PENTAGON sedang melanjutkan politik penyebaran peluru2 polaris di-samodera2 yang berbatasan dengan benua2 Eropa dan Asia.

Menurut laporan2 pers asing,

demikian, penulis melanjutkan, maka bidang aksi2 kekuatan2 kapal selam berpeluru kendali dari armada Pasifik Amerika Serikat itu tidak terbatas dipasifik sadja. PENTAGON berniat untuk meluaskannya sampai ke samodra Indonesia djuga. Sedemikian djauh Amerika Serikat tidak mampujai tempat2 didaerah itu yang dapat dipergunakannja sebagai pangkalan2 untuk kapal selam atom pembawa peluru kendali tetapi kapal2 ini dapat memasuki perairan jml untuk melakukan patroli kombatanja dari pangkalan2 Armada Ke-VII Amerika Serikat seperti Pilipina dsb. Orang djuga harus mempertimbangkan bahwa komando Amerika telah tidak mengumumkan maksudnja disamodera Indonesia. Telah lama PENTAGON mentjari pangkalan2 angkatan laut didaerah itu. Baru2 ini pendapat umum dunia mendengar rentjana bagi dibangunnja pangkalan angkatan laut Amerika dipulau karang Diego Garcia yang dimiliki Inggris dari kepulauan Chagos (seribu mil Barat Daya Sri Lanka). Telah direntjanakan untuk membangun disana sebuah pusat komunikasi angkatan laut yang besar dengan kapalselam2 atom yang beroperasi di-samodera2 Pasifik dan Indonesia.

Demikianlah, kata artikel itu pada akhirnya, makin djelas rentjana djabat PENTAGON untuk penyebaran sendjata2 peluru kendali nuklir dengan skala dunia, untuk mentjatakan pangkalan2 peluru kendali nuklir mobil disekitar negeri2 perseluturan sosialis dan disekitar negara2 merdeka.

\*\*\*





# KOMUNE RAKJAT PERKASA

Oleh : Tien Tjoe-kang

SUATU perubahan sosial yang luarbiasa pentingnja telah terdjadi dipedesaan Tiongkok dalam tahun 1958. Ini adalah pembentukan komune2 Rakjat atas dasar koperasi2 pertanian tingkat tinggi.

Selama tiga tahun berturut2 sedjak 1959, tahun kedua sesudah komune2 Rakjat itu lahir, produksi pertanian Tiongkok mengalami bentjana2 alam begitu hebat yang belum pernah dialaminja dalam seratus tahun yang lewat. Setiap tahun bentjana kering yang lama dan bentjana bandjir yang hebat rata2 menimpa lebih dari 56 djuta hektar tanah, jaitu kira2 sama dengan separo luas tanah garapan seluruh negeri Tiongkok. Dalam tahun2 1962 dan 1963 tidak sedikit daerah yang masih mengalami bentjana alam yang ber-beda2 hebatnja; antara lain dalam tahun 1963 beberapa daerah dibagian selatan dan bagian utara masing2 tertimpa oleh bentjana kering dan bandjir yang hebat.

Sebagai akibat dari bentjana2 alam selama tiga tahun berturut2 itu produksi pertanian sangat berkurang. Akan tetapi sedjak 1961 produksi pertanian mulai pulih dan terus meningkat dari tahun ketahun. Dalam tahun 1963 stiring dengan meningkatnja produksi tanaman pangan, meningkat banjak pula produksi tanaman2 industri — termasuk kapas, tanaman2 yang mengandung gula, dan tembakau. Produksi daging, telur, hasil produksi dari air, sajur2 an dan buah2an untuk memenuhi kebutuhan2 kota dan desa meningkat banjak sekali, dan sesuai dengan itu harganapun terus turun. Panenan musim semi dan musim panas tahun ini baik pula; dalam enam bulan pertama tahun ini, djumlah produksi pertanian yang dibeli oleh negara adalah 30% lebih banjak daripada dalam waktu yang sama dalam tahun 1963.

Rakjat Tiongkok telah berhasil mengatasi kesulitan2 yang ditimbulkan oleh bentjana2

alam yang serius itu, dan dengan tjepat telah memulihkan dan mengembangkan produksi pertanian. Ini tak dapat tidak merupakan suatu keadjaiban. Bagaimana dapat terdjadi demikian? Jang berdjasa adalah komune2 Rakjat pedesaan yang dengan daya hidupnja yang kuat selama enam tahun belakangan ini telah memainkan peranan yang luar biasa pentingnja dalam mengatasi bentjana2 alam, memulihkan dan mengembangkan produksi pertanian dan mengkonsolidasi posisi sosialis didesa.

Komune2 Rakjat itu, dengan susunan organisasinja yang besar (pada umumnja 10 kali lebih besar daripada koperasi pertanian tingkat tinggi), mempunyai ruang gerak yang djauh lebih luas. Dibandingkan pendahuluannja, jaitu koperasi2 pertanian tingkat tinggi; komune Rakjat itu dapat menggunakan setjara lebih efektif tenaga manusia; bahan2; keuangan dan sumber2 alam. Komune djuga dapat mengadakan pembangunan2 pengairan pertanian setjara besar2an; dan mendorong perkembangan mekanisasi elektrifikasi dan kimi alisasi pertanian.

Segera setelah pembentukan komune2 Rakjat; diadakan pengaturan kembali dalam penggarapan tanah dibawah satu plan kesatuan. Setelah menegakkan pembatasan2 (wilayah atau geografis) yang terdapat dalam tahap koperasi; komune2 itu dapat membangun projek2 perwadukan air setjara lebih sistimatis dan menjeluruh dari pada sebelumnya. Massa luas kaum tani; yang dipimpin oleh pemerintah Rakjat, serempak bekerdja membangun projek2 perwadukan air setjara antusias dengan menjandarkan diri pada kekuatan kolektif komune2 Rakjat. Mendjelang akhir tahun 1963, djumlah waduk2 type besar yang selesai dibangun diberbagai daerah disekeliling negeri adalah tudjuh kali lipat daripada djumlah dalam

tahun 1957; sedangkan daerah2 pertanian yang besar mendjadi dua kali lipat. Lebih banjak lagi djumlah waduk2 sedang dan ketjil; saluran2 dan selokan2 pengairan; serta sumur2 dan fasilitas2 pengairan lainja yang telah selesai pembangunanja. Maka dalam 1963; daerah2 yang dapat diairi setjara efektif telah bertambah luas sehingga lebih dari 30% semua tanah garapan; dan kira2 separo daripadanja telah didjikan tanah pertanian yang dapat memberikan panenan stabil lagi tinggi tak perduli berapa lama berlangsungnja tjuatja kering atau hudjan lebat.

Bersama itu komune2 Rakjat djuga berusaha keras untuk mengembangkan pengairan dan pemompaan dengan tenaga listrik; memperluas dengan tjepat djaring2 tenaga listrik. Kapasitas pusat2 pengairan dan pengeringan yang digerakkan dengan tenaga listrik dalam tahun 1963 adalah 31 kali dari pada tahun 1957; sedangkan djumlah tenaga listrik yang digunakan oleh desa2 telah meningkat 22 kali. Kebanyakan pusat2 ini dan djaring2 listriknja terletak di-daerah2 penting penghasil padi2an; kapas; bahan2 minjak dan sajur2an di pelbagai propinsi dan kota. Mereka memberikan dasar material yang kukuh bagi pertanian untuk memerangi bentjana2 alam; mempertinggi hasil tanaman dan memperbaiki tjara produksi.

Selama beberapa tahun belakangan ini; hasil2 yang besar telah ditjapai dalam mekanisasi dan semi-mekanisasi pertanian. Djumlah stasion2 traktor dan djumlah traktor dalam tahun 1963 adalah masing2 3 dan 4,6 kali daripada tahun 1957; sedangkan luas tanah yang dibadjak dengan traktor meningkat mendjadi 4,5 kali. Berkat dikuasainja teknik2 baru oleh para anggota komune penggunaan pelbagai djenis mesin2 pertanian semi-mekani sasi; alat2 pertanian djenis ba

ru atau alat2 pertanian yang telah diperbaiki terus-menerus. Dibanjak daerah; kerdja badan yang berat diladang seperti memikul telah diganti dengan pengangkutan setengah mekani sasi.

Pupuk kimia dan obat2an anti-serangga yang digunakan dalam produksi pertanian telah bertambah banjak sekali. Djumlah pupuk kimia dan obat2an anti-serangga yang digunakan dalam 1963 masing2 140% dan 100% lebih banjak daripada dalam 1957. Dalam tahun ini dilaporkan kenaikan2 lebih landjut. Dibandingkan dengan djangka waktu yg sama dalam 1963, djumlah pupuk kimia dan obat2an anti-serangga dalam enam bulan pertama tahun 1964 masing2 bertambah dgn 50% dan 60%.

Berbeda dgn koperasi2 tingkat tinggi yang hanya dapat melakukan pekerdjaan2 ketjil2an, komune2 Rakjat tidak mempunyai keterbatasan2 sematjam itu. Dalam komune2 Rakjat sumber2 alam dapat digunakan setjara luas tenaga manusia dan tanah dapat digunakan setjara lebih rasionil, djuga perekonomian bersegi-banjak sesuai dgn keadaan setempat dan dgn demikian usaha2 bersegi-banjak dalam kelima bidang pertanian: perladangan, kehutanan, peternakan, usaha2 sambilan dan perikanan.

Sambil memegang teguh prinsip untuk memproduksi bahan makanan sebagai tugas pokok, banjak komune Rakjat disekeliling negeri dalam enam tahun belakangan ini telah setjara rasionil mengatur produksi dari brigade2 produksi sesuai dgn keadaan dipelbagai daerah mereka masing2. Komune didaerah2 yang menghasilkan bahan makanan untuk didjual memusatkan usaha mereka untuk memproduksi bahan makanan dan bersama itu mengembangkan peternakan. Tugas utama dari komune2 yang terletak di daerah2 yang menghasilkan tanaman2 untuk industri, disamping itu mereka djuga berkewadjaan untuk menghasilkan bahan makanan dalam djumlah yang tepat sesuai dgn keadaan setempat. Untuk ko-





Peladjar2 Mahasiswa RRT sedang mengadakan studi Praktekum.

komune2 yang terletak didekat kota, tugas utama mereka ialah menanam sajur2an, memelihara ayam itik dan menggunakan kelebihan tenaga manusia untuk melakukan pengangkutan jarak pendek dan melakukan usaha2 sambilan setjara musiman. Pengaturan produksi yang tjetik dengan keadaan juga dilakukan oleh komune2 Rakjat di daerah2 perikanan atau peternakan, di daerah2 pegunungan atau setengah pegunungan, dan di daerah2 yang menghasilkan bambu atau kayu. Pengembangan perekonomian desa bersegi banyak yang mengkombinasikan pertanian-perladangan, kehutanan, peternakan, usaha2 sambilan dan peternakan, dengan tujuan untuk meningkatkan produksi dalam segala bidang, memungkinkan komune2 mengatur pekerjaan setjara tepat dalam musim2 si buh dan musim2 sepi, membuat plan2 yang rasional untuk pekerjaan pertanian dan menggunakan tenaga manusia setjara lebih baik dan lebih luas.

Hasil2 yang baik telah ditjapai oleh komune2 dalam enam tahun yang lewat ini dalam mengembangkan perekonomian bersegi-banyak sesuai dengan keadaan setempat. Komune Rakjat Pantang di Kabupaten Hsinjau di Propinsi Hubei merupakan tjontoh yang baik. Di bandingkan dengan tahun 1957 dalam tahun 1963 komune ini menghasilkan 36,9% lebih banyak bahan makanan dan 180% lebih banyak kapas, bersama itu kemadjuan2 yang menjolok

Timbul Darminto :

## Ungaran

malam dingin  
hati djaga unggun api habau sepi  
lembut sajud lengking suling dan gambang mengatas bintang

penuh kenang tersimpan dibumi Ungaran.

wadiah penduduk segar sumringah  
didadanya tersimpul berbagai kisah indah  
disini penuh bekas tetesan darah  
adalah djedjak pahlawan tegakkan kemerdekaan  
ditapai batas penuh bekastantjapan bendera  
tanda pedjuang tak gentar hadapi lawan  
dan kini membajangi djiwa keseharian.

darah patriot  
senandung pudjaan abadi  
menggema kesegnap hati pelosok dusun  
bangkitkan semangat djuang kemerdekaan dan keadilan.

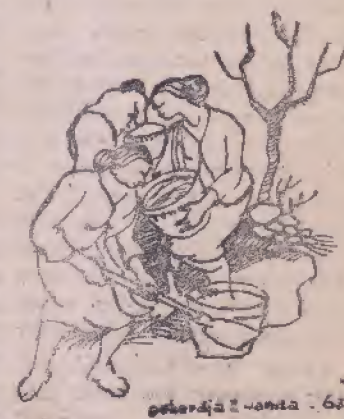
di Ungaran udara dingin berkepanjangan  
tapi dihati terasa semangat kerdja panas membakar  
teguh njala kesadaran membangun bumi tertjinta  
ditapai batas berkibar kekal pandji kedjantanan.

ilmiah dan pembaruan teknik pertanian dan telah menjapai kenaikan besar dalam produksi pertanian.

Setelah pembentukan komune2 Rakjat, prinsip „setiap orang bekerdja menurut ke-sanggupannya, setiap orang menerima menurut hasil kerdja nja, barang siapa bekerdja le-bih banyak akan menerima le-bih banyak“, dilaksanakan di komune2 Rakjat, brigade2 produksi dan regu2 produksi. Dgn demikian antusiasme kerdja anggota2 komune telah sangat diperkembangkan.

Pembentukan komune2 Rakjat besar bantuannya kepada negara untuk memperkuat pimpinan atas perekonomian kolektif dan telah membuat perekonomian ini bersesuaian dgn rentjana2 negara setjara lebih baik. Hal itu memberi manfaat bagi tukar-menukar dan perkembangan bersama ekonomi antara kaum buruh dan kaum tani dan antara kota dan desa serta mendorong perkembangan bersama, dibawah perekonomian berentjana sosialis.

Keunggulan besar daripada komune2 Rakjat dan sukses2 yang telah ditjapainya men-jebakkan sokongan antusias dari kaum tani miskin dan sedang yang luas dan golongan2 mas-sa petani lainnya yang dengan menjandakan diri ada kekua-



pekerja2 tani . 63



# BANJAK PABRIK TIONGKOK MELAMPAUI DJATAH2 UTK. 1964

PEKING, 22 Des (Hsinhua). Laporan2 mengenai dipenuhinya djatah2 untuk tahun ini dengan lebih tjepat daripada jg direntjanakan semula telah mengalir keibukota Tiongkok dari tempat di Tiongkok sedjak permulaan bulan ini.

Di Sjanghai, kota industri Tiongkok jang terbesar, sedjumlah pabrik badja, minjak kimia, pembuatan mesin, tekstil, pertjetakan dan makanan kaibgangan tih memenuhi djatahnya 2 minggu sampai satu bulan lebih tjepat daripada jang direntjanakan semula.

Pabrik Kimia Wutjing dgn kapasitet tahunan 25.000 ton amonia sintetis, pada pertengahan Des. telah menghasilkan amonia sintetis dgn 4.500 ton djatas djatah.

Industri2 ringan dan tekstil, dengan supply bahan mentah jang banjak dari daerah2 pedesaan, melampaui djatah2 tahun ini dengan kelebihan jang lebih besar daripada beberapa tahun sebelumnya.

Tahun ini Sjanghai menghasilkan 7.000 hasil baru dan membuat lebih banjak barang2 modal dan barang2 konsumen jang lebih baik. Perlengkapan dalam perangkat2 komplit utk membuat pupuk urea, perlengkapan listrik, mesin2 irigasi dan pompa, traktor2 dan motor2 diesel telah dibuat untuk membantu pertanian. Pupuk kimia dan obat2 pembasmi serangga jang masing2 70% dan 36% lebih banjak daripada tahun jang lalu telah dihasilkan tahun ini.

Dikota Wuhan di Sungai Jangtje, kota industri jang terkemuka di Tiongkok Tengah, 100 buah lebih pabrik telah memenuhi djatah2 untuk tahun 1964 dgn 10 hari lebih tjepat daripada waktu jang direntjanakan semula. Hasil produksi pompa air, ammonium bicarbonate, DDT, kostik soda, plastik, sabun, ketel, motor2 diesel, kawat dan kabel djauh melampaui tahun ini.

Populerisasi 4.000 pengalaman jang maju jang dipelajari dari tempat2 lainnya di Tiongkok dan dilakukannya 1.000 lebih pembaharuan teknik

membantu perusahaan2 industri Wuhan mengedjar taraf jang maju dan melampaui djatah2 produksi tahun ini.

Pabrik Kendaraan Bermotor Pertama Tjiongkok di Tjantung sekarang menghasilkan truk2 „Pembebasan” diatas djatah jang telah dipenuhi pada tg 2 Desember.

Disamping truk2 „Pembebasan”, tahun ini djuga dibuat truk baru dan sedan du luxe. Sedjumlah besar mesin dan sjs telah dihasilkan untuk pabrik2 di Peking, Sjanghai dan Tientjin untuk membuat bis, ambulans, tangki minjak, mobil pemadam api dan truk-djangkit.

Pabrik Kimia Nankjing, salah satu jang terbesar di Tiongkok, melampaui djatah2 tahun ini untuk pupuk zat-lemas dan fosfor den 30.000 ton lebih banjak dan 20 hari lebih tjepat dari waktu jang direntjanakan.

Ladang Minjak Jumen, jang tertua di Tiongkok dan masih merupakan salah satu pusat minjak jang penting, memenuhi djatahnya dengan 17 hari lebih tjepat.

Pabrik2 lainnya jang telah melampui djatah2 tahun ini termasuk sebuah pabrik listrik 500.000 Kilowatt di Tiongkok Timur, sebuah pabrik wol modern di Tjinghai, Tiongkok Barat-daja, dan pabrik2 kertas di pelbagai tempat di Tiongkok.

## PEKERDJAAN KESEHATAN DI DAERAH2 SUKU MINORITET TIONGKOK MADJU.

Li Te-tuan, Menteri Kesehatan Umum RRT, menindjau ke madjuan pekerdjaan di-daerah2 suku minoritet di Tiongkok dalam sebuah artikel jang dimuat dalam nomor terbitan terbaru dari Madjalah „Mintju Tuan-tje” (Persatuan Nasional).

Dalam tahun 1963, djumlah rumahsakit dan sanatorium di daerah2 suku minoritet meningkat 4 kali, bila dibandingkan dgn tahun 1949. Dalam tahun ini, terdapat dijumlah randjang pasien dan pekerdja kedokteran jang masing2 20 kali banjaknya.

Semua tjou (keresidenan) otonom dan kabupaten otonom kini memiliki rumahsakit2 modern. Banjak kabupaten djuga memiliki pusat anti-wabah penjakit dan pusat kebidanan dan perawatan anak2.

Penjakit2 tjatjar dn kelamin jg merupakan penjakit umum dikalangan Rakjat suku2 minoritet pada masa jang lampau, telah dapat diberantas.

Penjakit malarja, jang merupakan bentjana lama di Tiongkok Selatan, telah berkurang. Dibeberapa tempat jang paling buruk keadaannya di Propinsi si Junnan jang didjami oleh banjak suku, orang2 jang menderita penjakit malarja pada masa sebelum pembebasan adalah 50% sampai 100%.

„Penjakit Kesan” jang pada masa jang lampau minta korban jiwa jang banjak, telah sangat dikurangi.

Penggunaan tjara2 modern dalam kebidanan telah memperbaiki kesehatan kaum wanita dan anak2 suku minoritet dan setjara drastik mengurangi angka kematian bayi2 jg baru lahir.

Fakultas2 kedokteran telah didirikan di Sinkiang, Mongolia-Dalam, Juangsi dan Jenpian. Djurusan2 kedokteran telah ditambahkan pada Universitas Njngsia dan Universitas Tjinghai.

Kini terdapat 20 lebih sekolah kedokteran tingkat menengah didaerah2 minoritet.

Setelah terbentuknya komun2 Rakjat, dinas2 kedokteran dan kesehatan, jang berpusat pada rumahsakit2 kabupaten kini mentjapai setiap pelosok dari daerah2 pedesaan jang didiami oleh suku2 minoritet.

Kebanyakan komun2 rakjat suku minoritet memiliki poliklinik2 sedangkan brigade2 produksi memiliki pusat2 pengobatan.

Dokter2 dan djururawat2 dari rumahsakit2 dan klinik2 daerah pedesaan mengadakan perjalanan keliling ke-desa2 dan rumput untuk memberi pengobatan ditempat.

Di Daerah Otonom Tjuang Kuangsi, djumlah pekerdja kedokteran dan pekerdja keschat

an dan apoteker jang berasal dari suku2 minoritet adalah 3 kali lipat dari djumlah total personil kedokteran didaerah itu pada tahun 1949.

Seluruh daerah Sinkiang hanya memiliki 18 dokter pada waktu baru pembebasan pada tahun 1949. Angka itu kini hampir mendjadi 1400.

Usaha2 djuga dilakukan utk memadjukan dan memperkembang ilmu kedokteran tradisional dari suku2 minoritet dan melatih dokter2 pengobatan tradisional. (Hsinhua).

## DJAMINAN KERDJA DAN KESEDAJAHTERAAN BAGI KAUM BURUH DI TIBET.

Banjak djaminan dan kesedjahteraan sekarang berlaku bagi kaum buruh di Tibet.

Pada dewasa ini 21.000 lebih buruh dari pelbagai suku dilapangan2 industri, pengangkutan, bangunan dan perusahaan2 geologi di Tibet menikmati faedah dari djaminan kerdja.

Berdasarkan ketentuan2 djaminan kerdja, kaum buruh tidak usah kuatir dalam masalah2 jang menjangkut hal2 seperti landjutnja usia, sakit, kematian, mendapat luka, tjatjat dan melahirkan anak.

Banjak perusahaan, pabrik dan tempat2 pembangunan telah mendirikan polikliniknja sendiri, sebagai tambahan pada jaringan kedokteran jang meliputi seluruh Tibet. Pada masa jang lampau, Rakjat pekerdja jang djatuh sakit tidak mendapat perhatian pengobatan.

Semua Rakjat Tibet kini terjamin dalam hal pengobatan tjuma2. Kaum buruh jang menderita sakit sampai 6 bulan lebih menerima 60% sampai 100% dari gadjinja. Untuk masa sakit jang lebih lama, mereka menerima gadjij dari 40% sampai 60%, tergantung pada lamanya masa kerdjanja.

Buruh sakit dalam masa pejembahan dan buruh jang mendapat penjakit kronis dapat masuk sanatorium modern ditempat2 tamasja ditepi laut di Tingtao atau di Hongtjou, Tjengtu atau Sian.

Selama setahun ini, ada 163 buruh pengangkutan dari Ti-



bet yang dikirim untuk penjem-  
buhan disanatorium.

Sanatorium buruh yang perta-  
ma di Tibet selesai dibangun  
pada bulan Januari yang lalu.

Sekarang masa tua tidak me-  
rupakan antjaman lagi bagi ka-  
um buruh di Tibet. Dalam ma-  
sarakat lama, budak-tani di  
usir oleh tuantanah besar bila  
mereka sudah terlalu tua se-  
hingga tidak dapat bekerdja  
lagi.

Buruh tua kini dihormati  
oleh setiap orang. Mereka men-  
dapat supply bahan makanan  
dan hanya diberi pekerdjaan ri-  
ngan atau mendapat pensiun  
seumur hidup.

Pabrik dan perusahaan me-  
naruh perhatian khusus atas  
kaum buruh tjatjat sebagai aki-  
bat ketjelakaan kerdja. Mereka  
menerima tundjangan bulanan  
dari dana djaminan berdasar-  
kan keadaan tjatjatnja. Sete-  
lah sembuh kembali, mereka  
diberi pekerdjaan yg tjotjok.

Bila mereka menderita tjat-  
jat sepenuhnya, mereka diberi  
pensiun seumur hidup yang  
mentjapai 75% dari gadjinja.

Anggota keluarga kaum bu-  
ruh yang kematiannya ada hu-  
bungannya dengan pekerdjaan  
berhak untuk menerima pensi-  
un yang banjaknja berdasarkan  
djumlah anggota keluarganya  
dan keadaannya.

Pabrik dan mempertimbang-  
kan keadaan djasmani dari bu-  
ruh wanita pada waktu membe-  
ri pekerdjaan kepada mereka.  
Buruh wanita yang hamil dibe-  
ri pekerdjaan yang ringan.  
Ibu yang bekerdja diberi libur  
2½ bulan dgn gadji tetap bila  
melahirkan anak. Kemudian,  
mereka dapat menitipkan baji  
nja ditempat penitipan kanak2.

Dibawah sistim perbudakan-  
tani wanita yang bekerdja di-  
pentijikan dikandang2 hewan  
yang gelap dan lembab tanpa  
jg selajaknya. Anak mereka,  
diberi istirahat dan makanan  
karena kekurangan perawatan  
yang semestinja, sering menga-  
lami ketjelakaan atau kemati-  
an.

Serikatburuh pada pelbagai  
tingkat di Tibet setiap tahun  
mengeluarkan sedjumlah besar  
uang untuk memberi tundjang  
an kepada kaum buruh yang ha-  
rus menanggung keluarga yg  
besar djumlahnja.

Banjak kesedjahteraan telah  
diberikan kepada kaum buruh.  
Klub2 kaum buruh telah didiri-  
kan di daerah2 pinggir-kota  
Lhasa. Banjak pabrik dan peru-  
sahaan mempunyai tempat2 pe-  
nitipan kank2, perpustakaan,  
klub atau pusat2 pengeras-sua-  
ra. Pabrik2 besar dan daerah2  
pertmbangan mendirikan seko-  
lah2 bagi anak kaum buruh.

(Hsinhua).

#### KEMADJUAN PENDIDIKAN DIKALANGAN SUKU2 MINO- RITET TIONGKOK.

Bila dibandingkan dgn tahun  
1951, djumlah murid sekolah  
pada tahun jl. dikalangan su-  
ku2 minoritet Tiongkok adalah  
4 kali lipat pada tingkat seko-  
lah rendah, 8 kali lipat pada  
tingkat sekolah menengah dan  
12 kali lipat lebih pada tingkat  
perguruan tinggi. Angka2 itu  
diberikan oleh Lin Li-ju, Wa-  
kij Menteri Pendidikan, dalam  
sebuah artikel mengenai pendi-  
dikan dikalangan suku minori-  
tet di Tiongkok selama 15 th.  
ini, dalam namor terbitan ter-  
baru Madjalah „Mintju Tuan-  
tjie” (Persatuan Nasional).

Dalam tahun 1963 sadja,  
7.000 mahasiswa dari 31 suku  
telah tamat dari institut2 per-  
guruan tinggi, angka yang tak  
terbandingkan dgn djumlah ta-  
matan pada masa sebelum pem-  
bebasan.

50.000 trainee djuga tamat  
dari 8 institut bagi suku2 mino-  
ritet yang didirikan di Peking,  
Junnan, Kuangsi, Kuangtung,  
Tjianghai dan tempat2 lainnja  
sedjak 1950. Bersamaan dengan  
itu, sekolah2 untuk mendidik  
kader2 telah didirikan disemua  
daerah suku minoritet.

Pendidikan guru adalah kun-  
tji bagi perkembangan pendi-  
dikan suku minoritet, demiki-  
an ditundjukkan Wakil Mente-  
ri itu. Djumlah guru di Daerah  
Otonom Tjuang di Kuangsi um-  
pamanja, meningkat 34 kali li-  
pat pada tahun jl. bila diban-  
dingkan dgn tahun 1952. Guru2  
suku minoritet kini merupakan  
majoritet dalam sekolah2 SR  
dan SM di Sinkiang, Tiongkok  
Baratdaja. Diantara sekolah2  
SR yang djusahakan negara di  
Tibet, 60% lebih adalah dgn  
staf guru2 setempat.

Dlm beberapa tahun achir2  
ini, bahasa tertulis dari suku2

minoritet telah diperkembang-  
kan atau ditiptakan. Bahan2  
batjaan dan suku2 peladjaran  
bagi perpustakaan, pendidikan  
sekolah rendah dan menengah  
telah disusun dan diterdjemah-  
kan kedalam bahasa2 Korea,  
Monggol, Uighur, Kazakh, Si-  
bo, Kalkas dan Tibet.

Berdasarkan prinsip „berdiri

dgn dua kaki”, pelbagai ma-  
tjam pendidikan seperti seko-  
lah2 full-time dan part-time,  
sekolah2 setengah kerdja sete-  
ngah beladjar, dan kursus2  
waktu terluang telah diusaha-  
kan berbarengan, baik oleh ne-  
gara maupun oleh kolektif2 rak-  
jat.

(Hsinhua).

#### Wartawan Italia mengachiri pemogokannya

PEKING, 21 Des (Hsinhua) : — Para wartawan Italia  
dengan sukses mengachiri pemogokannya diseluruh nege-  
ri pada Sabtu malam setelah djtandatanganinja suatu per-  
setudjuan kolektif mengenai kenaikan gadji dan sjarat2  
kerdja yang lebih baik dengan pihak para penerbit, de-  
mikian menurut berita dari Roma.

Para wartawan mogok 3 hari sedjak tg. 10 Desember dan  
melandjutkan pemogokannya pada tg. 18 Desember utk  
mendesak penandatanganan suatu persetudjuan.

Selama pemogokan berlangsung, harjan2 Italia dua ka-  
li, seluruhnja 5 hari, terpaksa tidak terbit.

(Hsinhua).

#### MONGGOLIA DALAM MEMPERGIAT ME- KANISASI DLM. PETERNAKAN

HUHEHOT, 22 Des (Hsinhua): itu sedang meluas kekomune2  
Daerah peternakan Tiongkok

yang utama, Monggolja-Dalam,  
yang memiliki 40 djuta ekor  
ternak, sedang meningkatkan  
taraf mekanisasi dalam peter-  
nakan.

Gunting2 listrik dan mesin2  
pemerah susu, alat2 pengetam  
makanan ternak dan pengga-  
ruk yang dihela traktor atau  
kuda, dan truk2 sedang setjara  
berangsur2 menggantikan ker-  
dja tangan dan alat2 sederha-  
na.

3/4 Dari makanan ternak mu-  
sim djingin dikedua daerah rum-  
put yang penting, Tji Hulun-  
buij dan Tji Silinghol, kini di-  
kumpulkan dengan alat penge-  
tam dan penggaruk yang dihe-  
la traktor atau kuda.

66 Tempat peternakan milik  
negara yang diperlengkapi de-  
ngan mesin2 dan alat2 sete-  
ngah mekanisasi, yang didiri-  
kan sesudah pembebasan, te-  
lah memelopori usaha ini. Ki-  
ni penggunaan alat2 sematjam

itu sedang meluas kekomune2  
rakjat daerah peternakan.

Disamping itu, daerah itu te-  
lah mendirikan 13 ladang bibit  
untuk tanaman2 makanan ter-  
nak, dua stasion mekanisasi  
eksperimental dan 5 stasion  
servis mesin.

Monggolja-Dalam mempunyai  
sebuah sekolah mekanisasi pe-  
ternakan, dan memberi kur-  
sus2 djangka pendek untuk me-  
latih operator2 gunting listrik  
dan mesin2 pengetam.



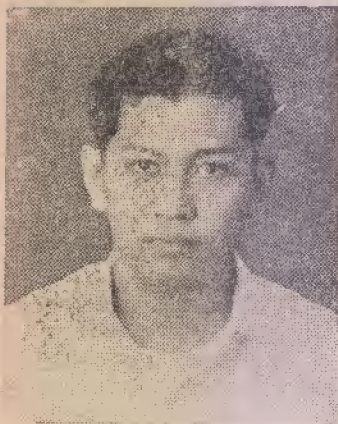
„PESAT”



*Hanja dengan Pem. Daerah jg demokratis/berotonomi luas:*

# POTENSI DIDAERAH DAPAT DIMOBILISASI

(Pidato Tahun Baru 1965 wa kil ketua DPRDGR Kotapradja Jogjakarta Wasesa).



WASESA

## Pendahuluan.

Hari2 sekarang ini adalah hari2 raja natal, hari dimana chu susnja umat kristen Katholik dan kristen Protenstan mem peringatj lahirnja Isa Almasjh. Dari atas mimbar ini, kami atas nama DPRDGR Kotapradja Jogjakarta, mengutjapkan „Selamat berhari natal” kepada semua penganut agama Kristen, baik jang berada didalam maupun diluar gedung ini.

Isi terpokok hari natal adalah „damai didunia”. Inilah tjita2 umat Kristen, dan sekali gus inilah idam2an seluruh rakjat dan bangsa djidunia. Adalah mendjadi keinginan kita agar hari natal bisa dirajakan dimana2 dgn damai, baik disini di Indonesia, maupun diuga di Vietnam-Selatan, di Kongo, di Amerika Latin, diseluruh dunia. Teterj kenjataanja dunia kita sekarang ini bukanlah dunia jang damai. Dimana2 imperialis menebarkan maut dan kemiskinan. Untuk mentjiptakan „damai didunia”, marilah kita berdjuaug melawan NEKOLIM dan melawan segala ketidakadilan sosial.

Ketjualj itu detik2 ini adalah detik2 kita akan meninggal kan tahun 1964 dan menghada pi tahun baru, tahun 1965. Dari mimbar ini perkenankanlah saya a/n DPRDGR Kotapradja Jogjakarta mengutjapkan „Selamat tahun baru” kepada se

mua pegawai dan pekerdja chu susnja dan umumnja kepada semua penduduk dan warga kota Kotapradja Jogjakarta.

Kita telah melewati tahun 1964 dgn selamat. Semoga kita semua dapat melewati tahun 1965 dengan selamat pula dalam keadaan sehat walafiat.

Kami berpendapat bhw antara hari kemarin, sekarang dan besok ada hubungan causalnja. Tidak mungkin akan adanya Indonesia jang merdeka, sekarang kalau kemarin pada tahun 1945 rakjat Indonesia tidak bangkit memproklamasikan kemerdekaan : dan tidak akan ada hari esok jang sosialis di Indonesia kalau sekarang ini tidak ada usaha kita jang keras untuk membersjihkan sisa2 kolonialisme dan feodalisme dari tanah air kita.

Dengan demikian adalah baik untuk pada saat2 tertentu kita berhenti sedjenak, menge nang dan menjjimpunkan sukaduka masa lampau, dan a/d ini dgn langkah2 tegap menghadapi masa2 jg akan datang.

## Situasi jang mengantarkan th. 1964.

Setjara nasional, achir2 ini situasi djtanda jgn makin giatnja usaha2 subversif jang kontra-revolusioner disatu pihak, dan makin bulatnja persatuan rakjat dan bangsa Indonesia jang berporoskan NASAKOM dilain pihak.

Kaum munafik kontra-revolusioner dalam menghadapi situasi jang makin maju, dalam menghadapi pidato Presiden „TAVIP”, dibentuknja Kabinet DWIKORA, dibentuknja kotrar, dan dalam menghadapi kebulatan rakjat jang dengan teguh melaksanakan DWIKORA, dgn kalap dan memprovokasi kemarahan rakjat dgn menaikkan harga beras, menjetop pemboikotan film2 imperialis Amerika Serikat, menentang gagasan NASAKOM Presiden dengan membikin „heboh Pantja Sila”, dan achirnja mengadjuken „Sukarnoisme-BPS” jg anti ajaran2 Sukarno.

Orang bisa mengira bahwa dengan ribut2 ini kaum reaksioner dan munafik mendjadi makin kuat. Pengiraan ini sudah tentu tidak benar. Tindakan2 kaum reaksioner achir2 ini bukannya pertanda bahwa mereka kuat, tetapi ini pertanda bahwa mereka sudah kalap. Orang jg kalap bukanlah orang jang kuat.

Hakekat kaum munafik adalah tidak satunja perkataan dgn perbuatan. Dibibir mereka menerima MANIPOL, tetapi dalam perbuatan menjjimpung pelaksanaan MANIPOL; dibibir mereka berbitjara tentang persatuan, tetapi dalam perbuatan mereka memetjah2 NASAKOM. Rakjat sekarang adalah rakjat jang sudah tinggi kesadaran politiknja sehingga sukarlah untuk memprovokasi nj. Karena tidak bisa memprovokasi rakjat, kaum munafik achirnja memprovokasi dirinja sendiri. Mereka jang selama ini bersembunyi2 saling bermuntjul, menundjukkan wajah aslinja, wajah jang anti NASAKOM dan anti MANIPOL.

Satu demi satu usaha2 djahat kaum reaksioner dan munafik dapat diatasi oleh kekuatan2 jang progresif revolusioner. Usaha2 mereka untuk memetjah-belah tidak mengakibatkan perpetjahan, tetapi sebaliknya djustru memperkuat persatuan nasional revolusioner. Usaha2 mereka untuk memetjah NASAKOM ternjata telah melahirkan „Deklarasi Bogor”, ialah satu pernyataan kebulatan tekad dari 10 Partai2.

Deklarasi Bogor ini :

1. berbitjara tentang memperhebat konfrontasi terhadap Malaysia dgn memperhebat gerakan sukarelawan dan sokongan pada PM Azahari :

2. berbitjara tentang kebulatan tekad untuk lebih baik mengamalkan Pantja Sila, Manipol, Usdek, dgn mengutamakan persatuan NASAKOM dan mengutamakan aksi massa.

Ketjualj itu deklarasi ini djuga berbitjara tentang kebulatan

an tekad untuk tidak saling meninterpretasi ajaran golongan lain jang berakibat merugikan golongan lain ;

3. menjatakan bahwa pelaksanaan UUPA, dan UUPBH adalah problem nasional, dan ditekankan agar hal ini diselesaikan dgn tjara konsultasi dan musjawarah ;

4. menghantam kaum imperialis dan kaum munafik jang mendes-desuskan tentang pengunduran diri Presiden Sukarno. Sudah tentu, tidak ada jang lebih gembira dari adanya pernyataan kebulatan tekad ini ketjualj rakjat Indonesia jang patriotik, dan sebaliknya, tidak ada jang lebih sedih dengan adanya kebulatan tekad ini ketjualj kaum nekolim dan kakitangannya.

Deklarasi Bogor telah menjawab masalah2 jang paling urgen dalam kehidupan politik djatanih air kita. Atas dasar deklarasi Bogor ini, marilah kita semua golongan serta aliran politik dan keprtjajaan apapun melakukan kompetisi Manipolis, kompetisi dalam hal membuat amal untuk melaksanakan amanat penderitaan rakjat.

Dibidang Pemerintahan Daerah, situasi sekarang ini djantai oleh instruksi Menteri Dalam Negeri No. 9/1964, Instruksi untuk membersjihkan Pemerintahan Daerah dari bekas anggota Partai terlarang. Menurut hemat kami ini adalah garis kewaspadaan nasional jang patut dihargai.

Ada orang jang menjatakan bahwa djantara orang2 jang bukan anggota bekas Partai terlarangpun tidak ada djaminan nj bhw mereka adalah orang-orang jang baik-baik, orang2 jang setia pada haluan negara. Pendapat jang demikian tidak bisa djijamkan. Memang kalau kita berbitjara tentang aktivitas2 subversif, aktivitas2 merongrong persatuan Nasional Revolusioner, pertama2 kita harus memusatkan perhatian kita pada orang bekas anggota Partai terlarang. Inilah garis



kewaspadaan yang diberikan oleh Pemimpin Besar Revolusi Bung Karno.

Bukannya tanpa alasan, kalau Presiden mensinjalir bahwa yang mengobarkan rasialisme adalah orang2 bekas Partai terlarang. Sudah tentu dalam melaksanakan Instruksi ini bisa terdjadi perbedaan2 tertentu. Bila demikian, maka harus berlaku pernjataan Bogor yang menetapkan tjara konsultasi dan musjawarah sebagai tjara untuk menyelesaikan masalah2 yang mungkin timbul dalam kalangan persatuan Nasional.

Djibidang politik kita men-tjatat kemadjuan2 yg penting, situasi ekonomi negeri kita tidak demikianlah halnya. Yang perlu mendapat perlawanan adalah pendapat2 yang disebar2kan oleh kaum kapitalis birokrat bahwa kesulitan2 ekonomi dan inflasi dewasa ini adalah inhaerent dengan perdjjoangan anti imperialisme. Dengan menjabarkan pendapat ini, maka telah diusahakan agar rakyat tidak mau melandjutkan perdjjuangannya melawan imperialisme, karena dengan ini kehidupan menjadi sulit. Ketjuali itu dengan pendapat ini kaum kapitalis birokrat telah berusaha menutupi perbuatan2 mereka yang djustru menjadi sumber pokok kekatjauan ekonomi dewasa ini.

Untuk memenangkan Djwiko-ra, ekonomi harus diperbaiki dan inflasi harus diatasi. Yang inhaerent dengan perdjjoangan menggijang Malaysja bukanlah kesulitan2 ekonomi dan inflasi, tetapi yang inhaerent adalah djustru perdjjoangan untuk mengatasi kesulitan2 ekonomi dan inflasi itu.

Hakekat kapitalis birokrat adalah parasitisme yang menjedot kekayaan Negara kedalam kantong sendiri melalui berbagai manipulasi yang tidak ada batasnja. Sedangkan hakekat inflasi adalah pemjindahan kekayaan dari kegiatan produktif ke-kegiatan spekulatif, kedistribusi pendapatan yang menguntungkan kaum parasit dan merugikan sektor produksi, terutama kaum produsen, terutama kaum buruh dan tani. Inflasi djustru memungkinkan parasitisme meradjaela dan sebaliknya parasitisme mendorong inflasi. Memang sesungguhnya,

kapitalis birokrat dan inflasi adalah dua sedjoli yang saling hidup - menghidupi.

Memang kaum2 kapitalis birokrat banyak sekali akalnja Mereka bisa menjuap dan djuga bisa mengintimidasi. Tetapi kaum Manipolis tentu tidak akan gentar. Pada satu waktu pasti akan menjadi kenyataan apa yang djatakan oleh Bung Karno, Pemimpin Besar Revolusi kita dalam Pidato Takemnja yang menjatakan:

"..... sajapun tidak segan untuk menudingkan djari saja kepada golongan2 yang selalu metjari keuntungan dari keadaan inflasi, atau dengan sengadja mendjalankan subversi ekonomi untuk menjelitkan dan menjegal2kan segala gerak - gerik Republik atau Pimpinan Republik. Kepada mereka ini saja berkata: Satu hari akan datang yang engkau melihat segala usahamu gagal. Dan mungkin satu hari akan datang yang engkau harus menebus kedjahatannya itu didalam pen-djara, atau ditjari penggantian !

#### Usaha Kotapradja untuk membangun.

Melalui keputusan DPRDGR Kotapradja Jogjakarta kita bersama rakyat Jogjakarta telah mempunyai program pembangunan bersama, ialah Pola Proyek Pembangunan Kota Jogjakarta.

Dalam situasi ekonomi yang sangat sulit ini timbul pertanyaan2 „mungkinkah pola ini dilaksanakan atau direalisasi?" Bila kita tindjau pelaksanaan anggaran rutin tahun 1964 pada pokoknja karena kesulitan ekonomi itu, hanya 1/3 dari anggaran untuk benda yang bisa dikeluarkan. Atas dasar ini, maka masalah bagaimana mengerahkan seluruh dana dan daja yang Revolusioner, masalah berdiri diatas kaki sendiri, adalah masalah yang perlu mendapat pemetjahan.

Pertama2 yang harus dikemukakan dalam hal ini adalah bahwa „berdiri diatas kaki sendiri" itu tidak berarti bahwa badan Pemerintah Pusat sekurang ini djuga boleh dihentikan. Masalah berdiri diatas kaki sendiri itu sangat erat sekali hubungannya dengan wewenang yang dimiliki oleh Peme-

rintah2 Daerah. Adalah tidak bisa dibayangkan, ada Pemerintah Daerah bisa berdiri diatas kaki sendiri, atau bisa membantu diri sendiri semua kebutuhan2nja, hanya dengan wewenang2 seperti yang kita pumjai sekarang ini. Ketjuali masih harus banyak wewenang2 yang perlu dilimpahkan kepada Pemerintah2 Daerah, masalah pengaturan perimbangan keuangan djuga perlu mendapatkan pemetjahan yang sebaik2nja. Masalah selanjutnja adalah daja, Dana dan daja yang harus masalah pengeralahan dana dan dimobilisasi adalah dana dan daja yang revolusioner, adalah seluruh kekuatan materijil dan mental yang progresif dan revolusioner dalam masyarakat, ialah kaum buruh, kaum tani, kaum intelegensja kaum pengusaha baik yang nasional atau pun yang domestik.

Kematjetan pembangunan selama ini adalah karena dana dan daja yang revolusioner belum dikerahkan. Tentang ini resolusi No. 1 | Res | MPRS | 1963 mengkonstatastasj tentang pengeralahan dana dan daja sbh.

„Belum tjukupnja dilakukan usaha memperhebat pengeralahan segenap potensi nasional (Funds and forces) terutama kaum buruh dan kaum nelajan, kaum tani dan potensi daerah sehingga terdjamin social participation, social support, dan social control untuk turut mengambil bagian dalam melaksanakan pembangunan (Resjusi Bab III pasal 4 ayat 3)".

Adapun dana dan daja yang revolusioner itu adalah:

#### I. Dana dan daja Sektor negara ialah :

— Badan2 dan perusahaan2 Pemerintah Pusat maupun Daerah djibidang:

- a. produksi,
- b. distribusi,
- c. perhubungan,
- d. keuangan.

Dilihat dari status modalnja dana dan daja Sektor negara terdiri:

- a. yang sepenuhnya bekerdja dengan modal negara | Pemerintah,
- b. yang modalnja bersifat tjampuran (modal negara dan swasta yang Pimpinannya diangkat dan diberhentikan oleh Pemerintah).

Dana dan daja Sektor negara ini perlu dipertimbangkan secara tjara konkrit, sebab pada Sektor inilah kita terutama harus bersandar. Untuk pengeralahan dana dan daja Sektor ini harus:

- a. dilakukan inventerisasi baik djenis djumlah dan keajaan perusahaan2 dan Badan2 Pemerintah.

Misalnja:

- modal tetap dan modal kerdja,
- kapasitas produksi,
- keuntungan kotor dan bersih,
- djumlah buruh, tenaga Pimpin dan tenaga pengawas dan sebagainya.

b. penggalan kekajaan alam yang lama dan yang baru.

c. penggunaan setjara efektif tip kredit2 yang sudah, sedang atau yang akan berdjalan.

— Dana dan daja Sektor negara ini harus ditjiptakn, dikembangkan dan terus diperkuat.

#### 2. Dana dan daja Sektor rakyat pekerdja.

Dana dan daja Sektor rakyat pekerdja djuga perlu dikerahkan adalah: kaum buruh, kaum tani, kaum inteletktuil progresip kaum keradjinan tangan, kaum pekerdja kebudayaan dan pekerdja mereka.

Jang harus dikerdjakan dilapangan ini ialah:

a. perbaikan penempatan tenaga, terutama dalam Pimpinan Badan-2 Pemerintah dan Perusahaan-2 Negara.

b. Membentuk dan mengaktifkan Dewan-2 seperti Dewan Perusahaan dsb. dimana kaum buruh diwakili didalamnya.

c. melaksanakan sungguh-2 U.U.P.A./UUPBH.

d. mengorganisasi kopersi2 rakyat (produksi, konsumsi, kredit).

#### 3. Dana dan daja Sektor pengusaha swasta.

Dana dan daja Sektor pengusaha swasta adalah dana dan daja swasta nasional dan domestik. Jang harus dikerdjakan oleh Pem. Kopra. ialah: melalui sidang umum dan sidang khusus, mengadakan approach yang simpatik, masuk akal dan positif dalam mendorong modal ini untuk turut serta dalam pembangunan ekonomi dengan keuntungan yang pantas. Dengan berpegang pada prinsip berdiri diatas kaki



sendiri dalam pengerahan dan dana untuk pembangunan perlu dilakukan tindakan2 sebagai berikut:

1. Karena iklim spekulasi masih menguasai pasar, maka **Sektor dagang** adalah lebih menarik karena ia lebih tepat menghasilkan dibanding dengan **Sektor produksi**. Modal swasta nasional dan domestik serta Hot money perlu dialihkan ke bidang produksi. Untuk ini harus ada iklim yang menarik ialah: adanya jaminan fasilitas2 dan keuntungan serta jaminan keamanan modal, a.l. misalnja:

- tidak akan diusut dari mana asal - usul yang dibikin produktif itu,
- jaminan kedudukan (status) sebagai perusahaan swasta untuk jangka waktu yang cukup lama.
- jaminan bahwa tindakan fiskal hanya dikenakan berdasarkan peraturan yang berlaku terhadap usaha yang telah berdjalan dan menghasilkan.
- aparat yang bertugas harus terdiri dari orang2 yang mendapat kepercayaan pemegang2 uang golongan Swasta Nasional dan domestik.

2. Obligasi wadjab untuk dana pembangunan yang dibebankan pada perusahaan2 Asing dan kaum hartawan2 besar.

3. menempatkan tenaga2 yg djudjur cukup ahli dan manipolis dalam perusahaan2 negara dan mengembangkan manajemen yang terbuka. Untuk adanya penempatan yang tepat diperlukan adanya Panitia2 yang mentjermikan kegotong-rojongan Nasakom.

4. Meningkatkan daya kerdja perusahaan2 negara (penggalan sumber2 yang sudah ada) dan menggali sumber baru dari pada kekuatan sendiri. Untuk ini diperlukan kredit dan bantuan teknik dari Pusat.

5. Untuk membangkitkan antusiasme Rakyat pekerdja:

- harus ada jaminan rakyat untuk menjatakan pendapatnya baik setjara lisan maupun tertulis, setjara sendiri maupun setjara terorganisasi.
- perbaikan jaminan sosial buruh dan pegawai.

— pelaksanaan UUPA/UUPBH  
— pengendalian harga.

6. Untuk membantu peningkatan produksi perlu dilakukan pengkoperasian rakyat pekerdja, terutama pengkoperasian produksi ketijil.

7. Mengusulkan adanya BAKMUNAS ditingkat Kotapradja.

8. Adanja Bank2 Pembangunan di Kotapradja.

#### Kerdjasama Kotapradja2 seluruh Indonesia.

Sebagaimana umum telah mengetahui, diantara Kotapradja2 seluruh Indonesia telah terjalin satu ikatan persatuan didalam BKS AKSI. Organisasi BKS AKSI ini mempunyai status rak bentuk yang sangat istimewa. Ia merupakan satu bentuk kerdjasama diantara Kotapradja2 di Seluruh Indonesia, kerdjasama diantara Pemerintah2 Daerah Kotapradja yang menjadi bagian dari Pemerintah Indonesia, Pemerintah2 Daerah Kotapradja yang adanya dan terbentuknja karena Undang2, Pemerintah2 Daerah Kotapradja yang hak dan kekuasaannya sebagaimana diujatakan dalam Undang2 tidak dapat diganggu-gugat oleh sesama Pemerintah Kotapradja yang lainnya, baik setjara sukarela maupun apa-lagi setjara paksa.

Kerdjasama sematjam ini tidak ada tjontohnya di-mana2 BKS AKSI adalah realisasi dari hasrat Kotapradja2 untuk saling bekerdja-sama diberbagai bidangnya. Adapun hasrat kerdjasama itu dikarenakan:

1. keingjiran Kotapradja2 untuk melakukan tukar-menukar pengalaman dan pandangan dalam mengatasi berbagai kesukaran2 Kotapradja, yang ternyata pada umumnya sama, seperti misalnja kesukaran untuk mendapatkan material pembangunan, kesukaran untuk menjerahkan dana dan daya Daerah, kesukaran untuk membuat perentjanaan Kota, dsb. dst.

2. keinginan Kotapradja2 untuk ikut menjadi subjek dimenjelesaian revolusi. Pengalaman hingga kini adalah bahwa suara Daerah yang didengar paling2 adalah suara serah tingkat I.

Sudah dari permulaan Pemerintah Kotapradja Jogjakarta dengan aktif ikut bertamab dengan Kotapradja2 yang lainnya membina persatuan ini. BKS AKSI ini sekarang telah mempunyai Pimpinannya yang disebut Dewan Pimpinan BKS AKSI yang terdiri dari 11 Kotapradja2 ialah: Kotapradja2 Djakarta Raya, Bandung, Semarang, Jogjakarta, Surakarta, Surabaya; Malang; Medan, Palembang, Banjarmasin; dan Makasar. Dewan Pimpinan ini merupakan satu bentuk musjawarah diantara Pemerintah2 Pemerintah Kotapradja anggota Dewan Pimpinan.

Ini memang istimewa, satu badan kerdjasama yang berbentuk musjawarah, dipimpin oleh satu Dewan Pimpinan yg juga berbentuk satu musjawarah. Betapapun juga anehnja, inilah bentuk yang setepatnja untuk waktu sekarang. Saling hubungan antara Pemerintah2 Kotapradja hanyalah mungkin dilakukan alid musjawarah, dimana disitu pada hakekatnja tidak berlaku hubungan2 yang bersifat atas dan bawah, atau hubungan2 yang bersifat komando. Karena kepeloporan kita, Pemerintah Kotapradja Jogjakarta, maka Wali Kota Kotapradja Jogjakarta terpilih menjadi Ketua BKS AKSI ini. Kepeloporan ini tidak turun dari langit.

Ini adalah hasil ketekunan disatu fihak, dan dilain fihak karena pada pokoknja di Kotapradja Jogjakarta ini berlaku kebijaksanaan Pemerintah an yang demokratis. Kepeloporan ini bisa dipertahankan, tetapi ia bukannya monopoli Kotapradja Jogjakarta.

Kerdja-sama Kotapradja2 ini ternyata dari sedikit bisa dikonsolidasi. Sebagai gejala, kerdja-sama kita ini bukannya satu gejala yang adanya terlepas dari seluruh proses bangsa Indonesia yang berdjombang untuk menjelesaikan revolusijnja. MAKSI II Makasar, diadakan setelah kita bangsa Indonesia kembali ke Undang2 Dasar 1945, setelah Negara dan bangsa Indonesia mempunyai haluan politik bersama yg tegas dan revolusioner, mempunyai program bersama djata mana dengan kokohnya kita bersatu padu, ialah Manjapol Usdek lengkap dengan se

melalui garis2 pelaksanaannya atas dasar ini maka makin hari makin luaslah kekuatan2 Sosial Indonesia yang pada dasarnya revolusioner tertarik ke dalam arus pusaran semangat bangsa Indonesia yang teguh anti Imperialisme dan feodalisme. Djuga Kotapradja2 tidak mau ketinggalan untuk menjadi api unggun yang terbakar dan membakar, dihidupi dan menghidupi gegap gempita bangsa Indonesia yang bangkit berdiri laksana matahari tierah dipagi hari yang dengan perkasa menghalau semua kabut2 yang mengelilinginja.

Melalui BKS AKSI, Kotapradja2 tidak hanya akan menuntut sadja kepada Pemerintah Pusat, Kotapradja2 tidak akan meletakkan dirinja sebagai antipode dari Pemerintah Pusat, tetapi sebaliknya akan bersama dengan seluruh rakyat, dan bangsa lebih erat lagi berdir di sekitar dan bersatu dengan Pemerintah Pusat menanggulangi segala kesulitan yang melintang.

Untuk ini mutlak perlu sekali adanya otonomi yang seluas-luasnja disatu fihak, dan dilain fihak adanya demokratisasi lebih lanjut Pemerintah Daerah.

Hanya dengan Pemerintah Daerah yang demokratis dan berotonomi luas sadja sebesar-besar potensi di Daerah dapat demobilisasi dan diorganisasi. Dengan sangat luwes dan dengan menggunakan berbagai tjara, seperti dengan menjelenggarakan ber-matjam2 seminar di berbagai Daerah, dengan mengadakan resolusi2 dan keputusan2, dengan berkonsolidasi dengan Pemerintah BKS AKSI sebagai penuntutnja telah bertindak kearah adanya satu Pemerjintahan Daerah di Indonesia yang berotonomi luas dan demokratis.





Berita Daerah lewat lensa:

## Pawai P. D. S. B. - D. I. J.

Dalam rangka Ulang Tahun I P. D. S. B. - D. I. J., pada tgl. 30 Desember '64 jl. telah diselenggarakan "Pawai P. D. S. B. - D. I. J.", yang mendapat sambutan hangat dari masyarakat Jogjakarta.

Pawai tsb. diikuti oleh partai politik, organisasi massa, pelajar, mahasiswa, buruh, tani, wanita dll. (Gb. Sri Sun, Bp)



Hidup P.K.I., Hidup PKI; demikian sambutan hangat dari masyarakat Jogjakarta disepanjang jalan. P.K.I. pantang menjerah, akan menggantang semua tantangan untuk menyelesaikan Revolusi 45 sampai ke-akar2nja.



Gantang si 4 djahat :

- \* Imperialis dunia AS.
- \* Boneka Malaysia.
- \* 7 Setan Desa.
- \* Revisjonisme modern.

Demikian sembojan dari sang jor Bumi Tarung.



Barisan GERWANI dan CGMI Tjabung Jogjakarta djuga tak mau ketjuggalan.



Sebagian dari barisan BTI dan CGMI yang ikut ambil bagian dalam pawai tsb.



# Tjara2 perang Rahasia.

(K. Iwanow).

## Seri II.

### Komisi2, Jajasan2 dan Badan2 „Partikelir”.

Pelbagai „komisi”, „jajasan” dan „badan” yang kelihatannya berdiri sendiri, tapi melalui dinas rahasia AS membeai dan memimpin organisasi2 pelarian dan golongan2 subversif, adalah bagian yang tak dapat dipisah2kan dari aparat subversif Amerika. Disini termasuk Jajasan Ford (Ford Foundation), Jajasan Rockefeller (Rockefeller Foundation), Jajasan Carnegie (Carnegie Foundation), dsb. Yang terkenal dari antara organisasi2 „partikelir” yang membeai dan memimpin gerakan subversif adalah Perang Sabil Untuk Kemerdekaan (Crusade for Freedom), yang erat berhubungan dengan Jajasan Pewarisan Amerika (American Heritage Foundation).

Menurut laporan2 resmi AS, diantara para pendiri dan pemimpinnya terdapat pejabat2, bankir2 dan kaum industrialis seperti Djendral Clay yang telah mengundurkan diri, Henry Luce, penerbit dari majalah2 „Life”, „Time” dan „Fortune”, Allah Dulles, kepala dari CIA, Lodge, wakil AS sekarang di PBB, Dillon, ambasadur AS di Perancis, Rockefeller, dan Holman, Presiden dari kongsi minyak Standard Oil Co. of New Jersey, dsb. Menurut beberapa peninjau asing, Crusade for Freedom sadja setiap tahunnya mem-bagi2kan sebanyak \$ 33 djuta diantara beberapa organisasi pelarian reaksioner.

Crusade mempunyai hubungan erat dengan Komisi Eropa Merdeka (Free Europe Committee) yang didirikan dikala sedang memuntjaknja „perang dingin” pada tahun 1949. Melalui komisi inilah, dinas rahasia AS menyalurkan banyak keuangan dan perintah2nya kepada ber-matjam2 badan pelarian dan golongan mata2 dan kaum teroris. Komisi ini mempunyai tjabang2nja dibanyak negeri2 Eropa Barat, satu diantara

ranja adalah Radio Eropa Merdeka (Radio Free Europe).

Komisi Amerika Untuk Pembebasan dari Bolsjewisme (the American Committee for Liberation from Bolshevism) yang dikepalai oleh seorang bekas pejabat penting dari State Department, Howland H. Sargeant, djuga mendjalankan gerakan subversif yang luas. Ini adalah benar2 suatu instansi pemerintah, karena diantara Presiden. Wakil-Presiden dan wakil2nja diluar negeri adalah pejabat2 yang diangkat oleh State Department. Komisi ini menguasai suatu djaringan mata2, terutama sepanjang perbatasan negeri2 Demokrasi Rakjat, dan mendirikan Radio Pembebasan (Radio Liberation) di Munich.

Radio Liberation yang langsung dikuasai oleh seorang Amerika Robert Kelly, djuga seorang bekas pejabat State Department, tidak hanya menjiarkan propaganda subversif dalam bahasa bangsa2 di Soviet Uni. Ia sesungguhnya adalah djuga tempat pusat latihan bagi mata2 dan kaum tukang sabot.

Untuk mengatur semua pekerjaan dari golongan2 pelarian subversif di Eropa Barat, telah didirikan suatu pusat koordinasi kegiatan2 „anti-Bolsjewis” yang dikuasai dan dibeai oleh American Committee for the Liberation from Bolshevism.

Amerika Serikat mentjaba menimbulkan kesan bahwa golongan2 pelarian memberikan sokongan luas kepada organisasi2 bonekanya, dan bersedia untuk bekerdja dengan „partai2” dan „komisi2” yang hanya mempunyai beberapa orang anggota. Profesor Vasilaky, seorang bekas pelarian yang pernah menjadi anggota aktif dari organisasi pelarian Ukraina dan yang telah memutuskan untuk kembali pulang ketanah-airnja, menyatakan dalam suatu konferensi pers bahwa Partai Sosialis Ukraina mempunyai anggo

ta tiga orang, semuanya tertjatat sebagai pimpinan dan bersamaan dengan itu sebagai wakil2nja sendiri didalam Dewan Nasional Ukraina (Ukrainian National Rada). Gabungan Negara Nasional Ukraina (Ukrainian National State Union) tidak pernah, djuga tidak dikalabera berada dipuntjak kedjajaannya, mempunyai keanggotaan lebih dari sepuluh orang. Partai Demokrat Revolusioner Ukraina djuga mempunyai tiga orang anggota. Tetapi djuaranya adalah Partai Selyanskaya dengan keanggotaan sebanyak satu orang. Semua „partai2” ini menerima banyak keuangan bagi kegiatan2 mereka.

Didalam golongan mata2 dan subversif yang dibeai oleh Amerika ini termasuk djuga Gabungan Perdjuangan Pembebasan Rakjat2 Rusia (Union of Struggle for the Liberation of the Peoples of Russia) terdiri dari penjokong2 dari boneka Djendral Vlasov, Liga Perdjuangan Kemerdekaan Rakjat (League of Struggle for Popular Liberty) dari Kerensky dan Chernav, bekas Ketua Dewan Konstituante, Gerakan Rakjat Rus (Russian Popular Movement), dsb.

Kaum pelarian yang telah diampuni dan pulang kembali ketanah-airnja mengatakan bahwa pada umumnya hanya tinggal agennya bajaran Amerika sadja yang sekarang masih tinggal didalam barisan „kaum pelarian tua”.

Badan2 Amerika pada umumnya menarik golongan pelarian untuk dijadikan orang2 yang harus mendjalankan pekerjaan kotor („cloak-and-dagger” work) di negeri2 Demokrasi Rakjat. Ini teristimewa djelas sekali selama persiapan2 untuk dan selama terdjadinja, perebutan kekuasaan kontra-revolusioner di Hongaria. Pers asing melaporkan bahwa segera setelah timbul djaringan yg luas dari organisasi2 fasis Hongaria terdiri dari kaum bekas pengikut Horthy, di Djerman Barat, terutama sekali didaerah Amerika. Selama tahun2 sesudah perang badan2 ini dibeai melalui Free Europe Committee dan pelbagai organisasi pelarian Hongaria di Amerika Seri-

kat — Komite Nasional Hongaria, Liga asing telah membuka kenjataan bahwa golongan2 pelarian Hongaria telah mendapat latihan militer tidak hanya di Djerman Barat, tetapi djuga di AS sendiri. Kaum Horthy jg mendapat latihan Amerika inilah dan elemen2 bedjat lainnya yang merupakan inti dari „kekuatan2 kemerdekaan” telah melantarkan teror putih di Hongaria dan yang bertanggungjawab atas kekedjamaan2 yang telah dilakukan terhadap patriot2 Hongaria.

Dalam rentjana2nja djangka pandjang yang ditjdjukan terhadap negeri2 Demokrasi Rakjat, badan2 subversif AS tidak hanya membatasi perhatiannya pada golongan2 pelarian sadja. Seperti ternyata dari kedjadian2 di Hongaria, para organisasi dari perebutan kekuasaan kontra-revolusioner mendapat sokongan dari sisa2 klas2 yang telah dikalahkan — kaum tuan tanah dan kapitalis dari type Esterhazy, pendeta2 sematjam Minszenty, bermatjam2 elemen bedjat dan pendjahat dari type Dudas, dan kaum intelektual dan demagog2 bordjuis ketjil yang bimbang didalam Klub Petofi. Elemen2 sosial sematjam inilah bersama kaum pelarian kontra-revolusioner, yang menjadi dasar dari kegiatan2 dinas rahasia AS terhadap negeri2 sosialis. Inilah sumber2 tenaga manusia untuk dilatih sebagai mata2, tukang sabot dan pelaksana2 pekerjaan kotor. Mereka djuga terutama sekali dipergunakan oleh dinas2 subversif AS sebagai „saluran2” dan pembawa propaganda kontra-revolusioner yg dimuntahkan oleh radio, balon2 selebaran dan alat2 lainnya. Radio Eropa Merdeka — Tempat Sembunyi Kaum Provokator.

Komite Eropa Merdeka yang dikuasai oleh dinas rahasia AS mengawasi Radio Eropa Merdeka, yg menjelenggarakan suatu „soklah” bagi orang2 bedjat.

Adalah suatu kenjataan yang diketahui bahwa Radio Eropa Merdeka bertindak sebagai markas pusat dari gerakan dibawah tanah kaum kontra-revolusioner Hongaria. Ia menghasut diadakannya serangan2 ban



dit terhadap kantor2 pemerintah dan menjiarkan perintah2 kepada kaum pemberontak

Segera setelah timbul keketjauan, siaran2 Radio Eropa Merdeka dengan terang2 menjiarkan adanya „bantuan segera” yang katanja diberikan oleh barat. Opsir2 pelarian kaum Horthy dan sampah kaum fasis lain2nja datang berkumpul ke stasiun radio yang memberikan sendjata kepada mereka dan kemudjan menjelundupkan ke Hongaria. Pusat yang memimpin infiltrasi tukang sabot ber sendjata ke Hongaria, yang ke mudjan „berdjasa” dgn kekedjamaan2nja terhadap Rakjat Hongaria yang tjinta damai, adalah terletak di Munich. Beberapa pasukan istimewa bero perasi didekat perbatasan Austria-Hongaria yang berada di bawah komando langsung dari suatu komite khusus yang berkedudukan di kantor Radio Free Europe di Salzburg.

Menurut berita2 pers asing, Radio Free Europe juga mengeluarkan bahan2 propaganda yang kemudjan diselundupkan ke Hongaria.

Sender2 radio gelombang rendah yang menamakan dirinya „siaran2 radio dibawah tanah” adalah hasil dari usaha Radio Free Europe yang mengisj udara dgn omongan2 tentang „keadaan di Hongaria” dan mengeluarkan seruan2 propokatif „minta bantuan” dari negara2 barat dan PBB. Pers asing memberitakan bhw pedjabat2 Austria mendapatkan bukti2nja dari sjaran2 jg katanja „sjaran Hongaria” ini, dan menemukan mereka itu sama sekali tidak disiarkan dari Hongaria, tetapi dari „suatu tempat di daerah Munich”.

„Free Europe Press Bureau” (Biro Pers Eropa Merdeka), bersma dgn „Radio Liberation” dan „Radio Free Europe” telah lama melakukan kegiatan2 melepaskan balon2 kedaerah udara Sovjet Uni dan negara2 Demokrasi Rakjat, dengan membarua surat2 selebaran propaganda yang menjerukan mengadakan pemberontakan2 bersendjata, mensabot dan melakukan kegiatan2 subversif. Sering djuga terdjadi bahwa bahan2 lainnja didjatuhkan, seperti sendja

ta, bahan2 peledak, dsb. Penindjau „New York Herald Tribune”, Ansel E. Talbert, menulis bahwa „lebih dari 280.000.000 buah bahan, termasuk surat kabar, risalah2, surat2 selebaran, foto2 dan gambar2, telah didjatuhkan oleh balon2 yang dinaikkan tinggi. Keterangan2 tentang djurusan dan ketjepatan angin dan keterangan2 lainnja tentang udara, untuk keperluan mengadakan „serbuan literatur” ini sekarang dikumpulkan dari seluruh sudut Eropa dengan sangat teliti seolah2 ke terangan2 udara itu djperuntukkan guna melakukan serangan bombardieren yang besar dlm Perng Dunia Kedua”. („New York Herald Tribune”, tg. 3 Sept. 1956).

Propaganda AS mengatakan bahwa „Radio Free Europe” dan „Radio Liberation” adalah badan2 partikelir yang berdjiri sendiri, adalah palsu sama sekali. Didalam konferensi persnja pada tgl. 9 Nopember 1956, djurubitjara Pemerintah Bonn terang2an menjatakan bahwa „Free Europe” adalah „ditentukan didalam Persetujuan Paris, dan berada dibawah kekuasaan Amerika”. Dalam tulisannja tsb. diatas, Talbert mengakui bahwa baik „Free Europe Committee” maupun „American Committee for Liberation from Bolshevism” yang menjenggarakan „Radio Liberation”, mempunjai „pusat administrasi, penjelidikan dan lain2nja lagi di New York City”. Tokoh2 pemerintah AS berkali2 menjatakan sokongannja ke pada koboi2 radio Munich.

Didalam kegiatan2 subversifnja terhadap Sovjet Uni dan negara2 Demokrasi Rakjat Amerika Serikat djuga setjara luas menggunakan djaringan2 mata2 yang baniak dan grombolan2 subversif yang aktif di Djerman Barat dan Berlin Barat. Jang terpenting djantarannja adalah organisasinja bekas djendral Nazi, Djendral Gehlen, yang merupakan tjabang Djerman Barat dari dinas rahasia Amerika. Paling sedikit sebanjak 83 pusat2 organisasi mata2 jg bermatjam2 bergerak di Berlin Barat, yang terpenting djantarannja ialah „Fighting Group Against Inhumanity”

(Golongan Pedjuang Melawan Kejiadaban) yang dikepalai oleh seorang bernama Tillich, jaitu seorang Amerika yang telah membuang segala selubungnja dan baru2 ini telah melaporkannya kepada kepala majidjakknja didalam sidang „Komite Kegiatan Anti-Amerika”; „the Inverigation Committee of Free Jurists” (Komite Penjelidikan Ahli Hukum Merdeka), suatu organisasi tempat sembunyi orang2 bekas pasukan S.S. Hitler; dan Biro2 Timmur dari pelbagai partai di Berlin Barat yang aktif memusuhi Republik Demokrasi Djerman.

#### Blok2 Agresif Adalah Alat Subversif.

Sambil pura2 bersikap antikomponial, golongan2 yang berkuasa di AS menindas dj negerij2 djadjaan, tergantung dan terbelakang. Doktrin Eisenhower adalah bukti yang paling djelas dari maksud2 kolonial AS itu. Doktrin ini dalah djmaksudkan untuk merebut kedudukan lama dari negara2 kolonial di Timmur Tengah, dan djuga utk menumpes gerakan pembebasan nasional dgn melaluj penetrasi ekonomi dan antjamaan kekuatan militer, untuk menjdjerumuskan beberapa negeri Arab didalam persekutuan2 militer dan merampok kemerdekaan nasional mereka. Inilah sebabnja mengapa negerij2 yang telah mentjapai kemerdekaan nasionalnja, yang menjjokong prinsip2 ko-eksistensi setjara damai, yang menjdjalankan politik bebas dan menentang untuk kiuts erta dalam blok2 militer, didjdadikan sasaran dari kegiatan2 subversif AS.

Blok2 militer agresif adalah alat2 utama dari intervensi AS didalam urusan2 dalam negeri negara2 lain dan dari kegiatan2 subversif terhadap gerakan pembebasan nasional. Maksud mereka djantarannja adalah untuk menindas gerakan demokratis dan mentjegah didjirkannja sistim demokratis dj negerij2 anggotanja.

Persetudjuan2 militer dan politik antara negara2 anggotanja, dan pelbagai persetudjuan tambahan telah memberikan kebebasan leluasa kepada AS

untuk tjampurtangan dalam urusan dalam negeri negara2 lain. Misalnja Organisasi Negara2 Amerika (Organisation of American States) yang didirikan oleh AS, dengan suatu resolusi khusus telah menguasai kan AS untuk „melawan antjamaan komunis internasional” dan untuk mengambil „tindakan kolektif” terhadap tjap2 anggotanja. Dengan resolusi ini AS bisa mentjap tjap2 pendirian sistim demokratis dj negerij Amerika Latin sebagai „dikusajinja badan2 politik setempat oleh komunis” dan kemudjan mengadakan intervensi.

Penetrasi Amerika di Amerika Latin dimana imperialisme berkuasa dlm bentuk2 yang sangat khusus, adalah suatu kombinasi dari segala matjam tekanan — politik, ekonomis dan diplomatik, dan dj tambah dgn kegiatan2 subversif yang luas. Pers AS tidak menjjembunikan rahasia kenjataan bahwa CIA lah yang mengorganisasi penumbangan pemerintah demokrasi burdjuis dari Arbenz di Guatemala pada bulan Djuni 1954. Perkataan „mengguatema la-kan” semendjak itu telah diartikan sebagai aksi2 subversif yang tak ada taranja terhadap kekuasaan politik yang tidak di sukai oleh State Department.

Dalam bukunja „Persamaan antara Ikan Paus dan Ikan Sarden”, Jun Josec Arevalo, bekas Presjden Guatemala, menulis bahwa tjara2 yang dipakai oleh „ikan2 paus” AS di Guatemala dan Venezuela adalah chas perbuatan2 mereka di republik2 jang lain di Amerika Latin. Dalam kehausannja mengedjar keuntungan maksimal, demjkian Arevalo, kaum monopolis Amerika menggunakan pelbagai tjara, termasuk tjara perebutan kekuasaan negara, (kudeta).





# Pembitjaraan buku Novel - Toha Mohtar „Pulang”.

(Oleh: Sis).

SAJA pikir memang bukan lah suatu kebetulan, bila buku ini diberi "pengantar" sepotong ungkapan.....

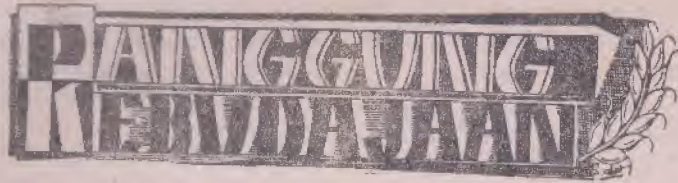
Aku ingin dapat menembang lagu yang baru dimana bukan banjak aku, engkan dan orang2 lain didesa ini sadja yang mengerti, tapi djuga orang2 djauh diseberang lautan sana harus mengerti. Tembang itu haruslah tembang yang baru, yang dapat merobek2 batas antara manusia yang satu dengan yang lain. Ia harus mampu menjadi duta semua hati yang terdjepit, dan harus dapat melenjapkan pengertian yg sempit yang pernah menimbulkan perang.....

Bukan kebetulannya itu djuga, bukan karena serotan H.B. Jassin (dari "Ke-susasteraan Indonesia Modern dalam Kritik dan Esei — halaman 115), diikutkan sebagai penguat pengantar „menurut kemauan penerbit" (PT Pembangunan, Djakarta 1964), dalam maksud tertentu?

Bahkan menurut saja, yang kebetulan itu djustru karena Jassin-lah yang hadir pertama kali atas PULANG, dalam kritik. Seorang dewa akan membawa kepastian redjeki.

Dalam hubungan pengantar itu, saja ingin kedepankan sesuatu yang djauh dari maksud Penerbit atau menjangkut Jassin sendiri, bahwa lewat pengantar itu— saja tanggap— muntjullah seorang Toha Mohtar dengan segala manja, Toha Mohtar sebagai manusia yang tidak melepaskan diri dari sikapnya menjertai kehidupan ini. Ia muntjul melewati tokohnya— TAMIN—, dengan sangat tiba2, padahal sedjak semula ia satu dengan tokohnya. Menghajati setjara njata, dalam manusia TAMIN, manusia dengan darah dan daging.

Saja katakan setjara tiba2, ini memang sesuatu yang terkadang sukar benar untuk dihindari. Tampilnya egosentris me diri yang latent eksplosip, rasakan sukaduka kehidupan



djustru mempertebal batas antara diri penulis dengan tokohnya.

Ini kentara sekali, terlihat dalam kalimat2 dan ia harus dapat melenjapkan pengertian sempit yang pernah menimbulkan perang.

Saja meragukan kebenarannya, sebab seperti kata pepa tahu petiti, bahwa tiada akan sama asinnya sembarang garam. Keraguan saja, djika mendjur pada keumuman apa yang dimaknakan Toha ini. Dika yang dimaksudkan adalah scope yang kusus, saja pasti bisa mengerti. Sebab kalaupun tidak mau diakui setjara prinsip kebenaran bahwa perang hakekatnya adalah kelandjutan belaka dari suatu proses perjuangan politik yang sudah muntjak, tetapi sekurang2nya haruslah ada kearifan mengakui bahwa periode dimana novel ini mengambil waktu, adalah suatu periode yang nafasnya sejrama dengan djalan perdjalaan revolusi Agustus, dari mulanya hingga sekarang pun.

Suatu resolusi, haruslah datang ketika sebuah konklusi tiba. Namun resolusi yang sesungguhnya, jaitu yang dikehendaki oleh setiap putra2 Agustus, tidak terutjapkan oleh novel ini.

PULANG nama novel ini (?), saja pikir tjukup kuat manakah pengertiannya masih mampu mengembalikan manusia2 sebagai duta persoalan2 sosialnya, dan ini oleh Toha dikerdjakan dalam bentuk yang lebih bersipat reportase kisah Tamini, yang telah meninggal kan tanah kelahirannya selama tudjuh tahun.

Tamin adalah manusia yang ada dibumi njata ini yang me

seperti manusia lainnya. Tapi pelukisannya mampu memberikan imadjinasi kepada kita, sehingga terasa hampir2 tiada batas antara penulis dengan objek garapannya.

Lihatlah kesedjukan kalimat kalimatnya.....

„Rasanya tidaklah seperti mengindjakkan kaki atas tanah sendiri, yang telah bertahun-tahun ditinggalkan ..... dst”.

Ia mampu menggugah persepsi hajat manusia, yang hendak mentjapai perasaan tjinta Tanah Air setjara utuh. Memang satu hal yang tidak diduga sebelumnya bahwa PULANG ini djustru berakhir setelah ada peristiwa pulang untuk ke duakalinya.

Mula2 saja dapatkan plotting yang lantjar tapi semendjak ada pemaksaan penjelesaian yang dimulaj dengan kematian ayah Tamin, saja menjadi ke tjewa karena kepuasan yang dipotong dengan kedjam. Kematian ayah Tamin, muntjul menandai titik balik pasang naik. Dan ia bukan resolusi dari suatu klimaks yang wadjar.

Penghajian desa oleh penulis nampak dari setiap kalimat2 yang berhasil, sedjuk dan lantjar. Tjuma barangkali Toha terlalu mengidealisasi kehidupan petani desa. Dalam batas mengenalkan gejala sosial desa, mungkin novel ini mudah meraih pembatja, tetapi djika meminta hakekat, novel ini tidak menjawabnya setjara tepat. Lebih2 dalam scope novel, yang memerlukan pusat konflik, ia tidak sampai memberikan penjelesaian setjara teliti. Karenanya apa yang harus didjadjagi dari tema, tidak terangkat.

Naluri petani untuk mendapatkan tanah, memang suatu

naluri yang sampai sekarang pun bukan tidak ada, lebih2 djika kita mengenakan katjamata UUPA maupun UUPBH sekarang, novel ini pasti kekuatannya amat terbatas. Mula saja gembira, djika wadja novel ini ditandai dengan..... kau kurebut tanah ini sedjengkal demi semj sedjengkal.....

Dan ketika itu kemudian saja gambarkan bagaimana, peta ni merebut tanah garapannya, bagaimana ia musti bergulat, tidak sadja dengan keringat dan waktu, tetapi dengan darahpun bukan tidak bisa terdjadi. Tetapi kemudian yang saja dapati hanjalah gejala, bukan —sekali lagi— hakekat.

Malah ada tanggapan negatif penulis, karena sebab peranglah, maka keluarga Tamin kehilangan tanah garapannya. Ini suatu sikap negatif pengarang, dalam menilai perang.

Pusarnya bukan pada konfrontasi, tetapi pada komplikasi batin si tokohnya, penggambaran situasi psikologis-lah yg melondjak londjak, seperti melondjaknya emosi, dikala lara sedang meronta.

Dan djadinja aspek individual yang keluar, setjara terang atau sembunyi2 dibalik tehnik yang berhasil pada tempatnya.

Kemudian ingin saja mengemukakan segi2 yang saja anggap berhasil jaitu segi tehnik, pengungkapan dsb.

Tetapi betapapun harus dije dari, bahwa menghadapi sebuah karjasastra, harus dengan sekaligus berhadapan dengan soal yang sekedjappun tak boleh dilepaskan segi isi (ini yang terutaina dan pertama) dan segi bentuk. Sebab dengan tanpa melepaskan segi yang kedua ini, seorang Multatuli pernah mengatakan „Kesusasteraan bukanlah tjermin semata” lalu tulis Mayakovski „Kesusasteraan adalah laksana katja pembesar”. Utjapan ini saja setudjui sepenuhnya.

Persetudjuan saja ini, saja



atau karya-sastra harus memenuhi tugas yang lebih daripada tugas artistik saja, ia harus mampu meneropong, mengana- lisa, kemudian menggugah, memberi daya rangsang kepada pembacanya dan massa. Dus karya-sastra bukan hanya camera.

Untuk bisa memenuhi tugas ini semua, pastilah harus ada kepemimpinan sesuatu yaitu politik, yang mampu mengarahkan kesesuatu tujuan ini. Gampangnja marilah kita tja- pai persetudjuan — Kepemim- pinan MANIPOL.

Dengan demikian ada per- tanggungan djawab seseorang penulis, bukan pertanggungan djawab terhadap dirinya saja, tetapi pertanggungan djawab pada massa, pada suatu forum dimana penulis itu ada. Mung- kin pertama tama massa tidak mengemukakan pendapat, teta- pi jika daya kritik massa su- dah demikian tinggi, apakah arti seorang Jassin.

Jang saja anggap berhasil ia lah gaya pentjeritaan dengan mempergunakan kekajaan ba- hasa, terkadang penuh roman- tika: .....

„Kang, ada se-orang jang se- lalu beruraj air mata semen- djak engkau pergi, dan jang merindukan suaramu setiap malam. Engkau tak tahu itu?”

Tidak! Bagaimana aku bisa tahu itu?”

„Engkau ingat, aku pernah mengatakan kepadamu, ba- hwa ia mempunyai mata jang paling bening diseluruh de- sa”.

Terkadang lembut mejakin- kan: .....

„Wadjah, ayah Tamin bertam- bah merah, kekuatannya ber- angsur kembali sedikit demi sedikit Dada ibunya tak lagi setipis dahulu dan kehitam- an kulit Sumj bertambah ku- ning. Atap jang botjor sedi- kit demi sedikit telah digan- ti. Hidup mereka telah ter- isi oleh warna”.

Untuk ini ingin saja menjim- pulkan, bahwa novel ini setja- ra artistik berhasil. Teknik, ke- mampuan bahasa, kelembutan, pendeknja keseluruhan ben- tuk, kuasa mengasikkan pem- bacanya. Ini, jang sekurangnja dihadapi oleh pembacanya.

## „Plasma” adalah keadjaiban dalam pener- bangan angkasa luar

Ketjepatan2 hingga 360.000 kilometer per djam dapat ditjapai.

Stuttgart (DaD) — Apa jang baru2 ini dibuktikan oleh sar- djana2 Djerman, hampir tidak masuk akal kita. Mereka telah menghitungkan dan mengada- kan pertjobaan2 mengenai ke- tjepatan2 terbangnja roket2 di kemudian hari. Satelit2 dan pe- sawat2 ruang-angkasa, jang akan diluncurkan keangkasa luar dengan mesin2 penggerak plasma, akan dapat mentjapai ketjepatan2 hingga 360.000 ki- lometer per djam!

Sedjak beberapa tahun jl, suatu keadjaiban jang disebut „plasma” telah meliputi kesi- bukan2 dari institut2 fisika di semua negara. Pengertian ini telah diambil oleh ahli2 fisika dari biologi. Dalam ilmu biolo- gi jang dinamakan plasma ja- lah a.l. bahan aslinja, dalam mana terdapat substansi hidup jang mengelilingi inti2 sel. Bahan plasma, dengan mana para ahli fisika mengadakan pertjobaan2 sekarang ini, baru dikenal sedjak beberapa tahun jl. Belum lama waktunja ber- selang, disekolah2 diadajarkan, bahwa benda (materi) menge- nal 3 matjam bentuk agregasi, yaitu padat, tjair dan gas. Dan sekarang ini telah diketahui, bahwa bumi kita ini terdiri atas benda2 jang masih dapat diadjukan dalam 2 atau 3 ben- tuk keadaan lain. Jang paling mengherankan ialah kenjataan, bahwa hampir semua materi angkasa luar, artinja kira2 99,8 persen daripadnja, bera- da dalam bentuk keadaan jang sekarang oleh sardjana2 dise- but „plasma”. Dalam pengerti- an ini, bahan tsb adalah gas jang diionisasikan dan dengan demikian dapat menghantar arus listrik.

Di Djerman Barat, Laborato- rium Penerbangan Udara dan Angkasa luar telah mendirikan suatu institut dinamika-plasma didekat Stuttgart, suatu kota besar di Djerman Selatan. De- ngan pimpinan Professor Dr

Eugen Sanger, seorang sardja na teknik penerbangan ruang angkasa jang beberapa waktu jl, telah meninggal dunia, dulu sardjana2 Djerman sudah mengerdjakan soal2 pengganti an mesin2 penggerak roket jg konvensional dengan mesin2 penggerak plasma. Pada per- tjobaan2 mereka tsb, dalam su- atu kamar pembakaran gas se- bagai bahan bakar penggerak telah dipanaskan sampai tempe- ratur jang sangat tinggi, yaitu dengan perantaraan busur tja- haja. Selandjutnja gas ini dire- dakan dalam suatu alat pan- tjara gas dan dengan demikian diperoleh „plasma”.

Pada mesin2 penggerak plas- ma, ketjepatan gas jang dipan- tjarkan tergantung dari tinggi- njanya temperatur jang dapat di- tjapai dengan pemanasan ba- han bakar gas ini. Pada waktu sekarang, hasil2 jang diper- oleh dari pertjobaan2 jang di- lakukan dinegara2 lain adalah ketjepatan arus pantjaraan dari kira2 54.000 kilometer per djam. Dibandingkan dengan motor2 roket jang digerakkan setjara kimia konvensional — yaitu ketjepatan arus pantjara- annja kira2 16.000 km per

djam — maka hal ini berarti kenaikan jang lebih dari 3kali besarnja.

Ketjepatan2 ini belum tju- kup bagi sardjana2 Stuttgart tsb. Sekarang mereka memper- luas suatu tjara, dimana tidak hanya dalam kamar pembakar- an terdapat busur tjahaja, te- tapi djuga diluarnja, yaitu di- arus gas jang mengembang itu. Dengan „pemanasan landjut- an” ini, ketjepatan arus gas dapat dilipatgandakan 2 kali besarnja mendjadi 103.000 km per djam.

Ini pun belum mentjukupi. Sardjana2 Djerman itu telah menemukan, bahwa poros bu- sur tjahaja tsb dilingkari oleh lapangan maknit sendiri jang berbentuk tjintjin. Hal ini me- nimbulkan gaya2 elektromak- netis jang selandjutnja mem- pertjepat terbentuknja plasma. Pada kekuatan arus listrik jg besarnja beberapa ribu ampere dan pilihan berat djenis gas jang tepat, maka efek ini akan sangat besar pengaruhnja. Me- nurut perhitungan2 terbukti, bahwa ketjepatan2 plasma dari 360.000 kilometer per djam ua- pat ditjapai. (Ito Chrich).

—o—



Seorang parasutis jang baru saja melakukan penerdjunan udara segera mendapat pertolongan dari anggota RPKAD. Demonstrasi terdjun pajung dilapangan Tidar, Magelang baru2 ini tjukup mendapat perhatian massa.



## SOBSI DIJ MENUNTUT.

— Gagalkan rentjana "Politik Ekonomi Baru", laksanakan Dekon dengan konsekwen.

— Tidak setuju jika Perusahaan Negara dan Projek Negara dipartikefikan, langsungkan Subsidi untuk Perusahaan Negara.

BARU2 ini SOBSI DIJ telah mengeluarkan surat tuntutan yang ditujukan kepada P.J.M. Presiden, dan J.M. Wakil2 Perdana Menteri, yang mengenai Hal2 Pendaerahan Perusahaan2 Negara, di Swastakanja Perusahaan2 Negara dan Projek2 Negara, serta adanya rentjana "Politik Ekonomi Baru".

Karena dalam hakekatnya apa yang dinamakan Politik Ekonomi Baru itu adalah Politik konpensionil untuk menaikkan tarip2 angkatan kerta api (K.A), PTT, dan yang berbentuk angkutan2 lainnya. Dan padjak2 juga dinaikkan yang akhirnya makin membubung harga2 sandang dan pangan hingga tidak ada daja belj dari Rakjat dan Kaum Buruh.

Adapun Perusahaan Negara dan Projek Negara yang akan di Swastakan, adalah hanya aka, memberi angin kepada pentjoleng2 ekonomi dan koruptor2 yang pasti membahayakan sektor Ekonomi Nasional Negara. Maka adanya faktor2 itu tadi SOBSI DIJ telah menentukan sikapnya: 1. Tolak Politik Ekonomi Baru, karena isinya tidak sesuai keinginan Kaum Buruh dan Rakjat, dan tidak sesuai dengan perintah Pantja Program Front Nasional dan resolusi MPRS no. 1/Ris/MPRS/1963 yang untuk melaksanakan MPRS no. 2/MPRS/1960 yang berisi bahwa "Politik harga barang2 menurun agar Rakjat mampu memberi, tidak hanya sebagai penonton dan pendengar". 2. Timbahu kembali PP. 7 th. 1964, hal akan di Partikefikanja Perusahaan2 Negara dan Projek2 Negara, serta akan diserahkan cja kepada Daerah, juga hal2

yang membua, rugi sepertinja Pasal 7 agar ditjabut.

Maka berhubung dengan itu tadi SOBSI mengundjurkan kepada Kaum Buruh agar lebih waspada dan SOBSI telah menentukan tuntutan. 1. Mode sak kepada Pemerintah agar menbatalka, rentjana yang akan menswastakan Perusahaan2 Negara dan Projek2 Negara Agar Projek2 Negara yang telah selesai segera ditetapkan menjadi Perusahaan Negara dan selandjutnja diatur dengan Undang-undang No. 19/160. 2. Mendesak kepada Pemerintah agar mentjabut PP. 7/1964 dan menarik kembali Pasal 7 PP. 7/1964 yang akan men-swastakan PN2. 3. Perusahaan2 Negara yang akan diserahkan kepada Pemerintah Daerah supaya menetapi sjarat2 yg diadjudkan oleh SOBSI yaitu: a. Tjara penjerahan Perusahaan2 Negara kepada Pemerintah Daerah supaya demokratis, yg berarti dengan musjawarah dan persetudjuann Serekat Buruh yang bersangkutan. b. Hal2 yang menjadi hak Sosial Ekonomi Kaum Buruh harus disempurnakan dan diperbaiki dahu lu. c. Hak2 Politik Kaum Buruh dan kebebasan Serikat Buruh harus diperlonggar dan tidak dihalang2j. d. Hasil2 Perusahaan mengenai mutu dan banjaknja ditingkatkan dgn di petjahkan soal pembeajaan dan pensediaan bahan2 baku dan lain2nja. e. Direksi Perusahaan harus diangkat dari tjalon2 yang diusulkan oleh Kaum Buruh yang bersangkutan.

Demikianlah sikap SOBSI dalam menanggapi rentjana Politik Ekonomi Baru dan rentjana dilaksanakannya PP. 7/1964. \*\*\*

## DALAM NEGERI

— Keputusan RI untuk keluar dari keanggotaan PBB baru2 ini telah menimbulkan beberapa reaksi dari berbagai negara didunia antara lain dari: Kanda, Muangthaj, Pilipina, RPA, Australia, dan India. Semua reaksi menyatakan keberatan serta penjesalannya atas keputusan Indonesia tsb.

— Inggris telah mengirimkan lagi tentara pajungnja sebanyak 1000 orang guna persiapan dalam melakukan Agresi terbuka terhadap Indonesia. Dengan demikian seluruh kekuatan efektif pasukan Inggris di Kalimantan Utara kini berjumlah 33.000 orang.

— Wakil PM/Menlu Dr. Subandrio malam Minggu menyatakan bahwa tahun 1965 adalah tahun gawat dan Tahun krista lisasi dari semua kekuatan2 Revolusi. Dalam hal ini beliau menyatakan akan terpaksa ada kawan2 seperjuangan yang ditinggalkan karena ternjata sudah tak dapat lagi mengikuti lagi jalannya Revolusi Kita bahkan sudah ada yang menempatkan dirinya dalam barisan Kontra Revolusi.

DPP Barisan Tani Indonesia (BTI) telah menjampaikan utjapan selamat dan hormat kepada seluruh Rakjat Indonesia

chususnja kepada Kaum Tani Indonesia berhubung dgn telah diproklamasikannya Indonesia bebas dari Buta huruf.

## LUAR NEGERI

— Wakil perdana Menteri RRT Ho Lung menyatakan bahwa angkatan bersendjata RRT ditambah dengan persendjatan tehnik yang tinggi dibantu oleh pasukan2 mjlisia yang berdjuta2 djumlahnja merupakan sapu kawat yang sanggup mematahkan setiap serangan2 agresi musuh bahkan membasmi sama sekali.

— Mohammad Ayub Khan telah terpilih kembali sebagai Presiden Pakistan, setelah mengalahkan lawannya nona Fatimah Yina dgn perbandingan suara 49.307 lawan 28.279.

— Pertempuran sengit telah terjadi selama 4 hari di sebuah desa strategis Binh Gia. Dua batalion Rezim Saigon AS dapat dihantjurkan sama sekali oleh Tentara pembebasan FN PVS. Selain itu 24 buah pesawat Helikopter berhasil ditembak jatuh djantarannya 2 pesawat pembom pantjargas "Sky-raider", dalam pertempuran itu pihak Rezim Saigon AS telah mengerahkan 100 buah pesawat Helikopter dgn dua Batalion pasukan pajung.

## TIONGKOK MEMBUAT ALAT2 ILMIAH BARU.

PEKING, 22 Des (Hsinhua): Sebuah electron trajectory tracer yang otomatis yang digunakan dalam studi dan perantjangan alat2 dan onderdil2 elektronik telah dibuat oleh 7 sardjana dan unit2 produksi Tjiongkok melalui kerdjasama. Aparatus baru itu, suatu alat khusus untuk laboratorijum2 optik-elektron, dapat menjari pada sehelai kertas djedjak2 elektron dipelbagai media dan elektrostrostatik melalui suatu sistim kontrol otomatis. Aparatus ini membantu para sardjana untuk menentukan tjara terbaik untuk merantjangkan alat2 dan onderdil2 elektron.

um2 optik-elektron, dapat menjari pada sehelai kertas djedjak2 elektron dipelbagai media dan elektrostrostatik melalui suatu sistim kontrol otomatis. Aparatus ini membantu para sardjana untuk menentukan tjara terbaik untuk merantjangkan alat2 dan onderdil2 elektron.



## DUNIA TERBUKA UNTUK ANDA

Tetap memberi kursus tertulis OCCLISME/HYPNOTISME untuk bisa dipraktekkan.  
Djuga tetap memberi advice penjakit2 dalam, rumah tang ga, pekerdjaan, lotre dll.  
Mintalah pendjelasan persurat dengan tjuma-tjuma (gratis) pada:

LEMBAGA OCCOTOLOGI & PARAPSYCHOLOGI  
Widjajakusuma 51 Telp. 324  
TULUNGAGUNG — DJATIM.

## PERNJATAAN SEMBUH

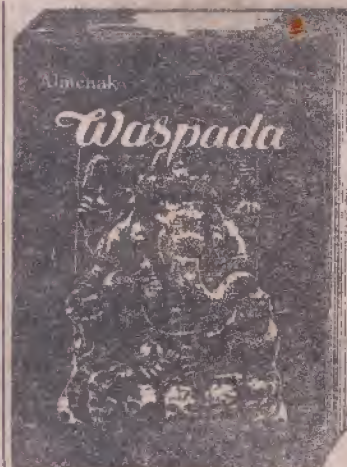


Setelah kami mendapatkan pertolongan pengobatan DJA RAK DJAUH dari bapak „USABIM“ OCC Barusari Utara No. 54 (PT) Semarang, sakit kami jang telah kami derita kedua djar2 tangan sangat sakit bilamana dikem bangkan, PERGELANGAN ka ki bila untuk tjongkok atau pun DUDUK terasa sangat sakitnja, kepala selalu PU-

SING, dada TRATABAN mendjadi SEMBUH sama sekali. Dengan adanja penjembuhan tsb. kami tiada lupa menjam paikan terima kasih.

N.B.  
Srt2 sebaiknja tertjatat dan djubuhi prangko Rp. 25.—  
Utk. balasan. Praktek djam: 08.00—11.00 dan 16.00—18.00  
MENGOBATI sakit paru2 dlsb.

Bojolali, 9 November 1964  
Salam kami  
Nj. TARUWIDAGDO,  
Ampel Bojolali — SOLO.



# 1965

- \* MEH DADI ! !  
ADJA LALI ! !
- \* LALI PESEN  
IMPEN - IMPENEN ! !
- \* LALI TUKU  
RA BISA TURU ! ! !

## Batik Pekalongan Asli Serba-Baru

- 10 Potong kain pandjang halus rupa2 Tjorak dan motif harga Rp. 22.500,— dan Rp. 25.000,—
- 5 Stel kain pandjang berselendang batik halus sbb. :  
Tjuwiri, Benhur, Machota, Bulan-Madu, Impala (atau 5 matjam-tjorak) harga Rp. 17.500,— dan Rp. 20.000,—
- 10 Potong sarung batik tjorak rupa2 klir dan motif halus harga Rp. 17.500,— Rp. 20.000,—  
Spesial batik berselendang halus Istimewa tjorak rupa2 tulis tangan 100% model Sinar per stel A Rp. 5.500,— Rp. 8.000,—
- 1 (satu) Stel seprei komplit batik lukisan halus harga Rp. 8.500,—

Pesanan berikut Poswesel. Pesan 20 pt. korting 5%.  
— Batik S. SAPTO —  
Padjang-wetan 9 | 32  
Pekalongan

## BATIK MURAH

HANJA POS WESEL Rp. 15000 ATAU Rp. 17500,—  
Anda terima pospaket berisi 5 pt kain batik

- 1. pt batik USDEK
- 1. „ „ MAKKOTA
- 1. „ „ TJWIRI
- 1. „ „ GAJABARU
- 1. „ „ KARTIKA

Djuga sedia batik setelan terbaru harga:  
1 stel Rp. 5500,— Rp. 6500,— Rp. 7000,— Rp. 8000,—  
Partaj besar rabat 3%.

P.B. MOECH DAWOED  
Rek Giro pos A 1143  
Tromolpos 19  
Djil. Kartini 14/10  
PEKALONGAN.